

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH 1 MENGANTI GRESIK**

SKRIPSI

OLEH

MUFTIHATUR ROHMAH

NIM. 19140062



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH 1 MENGANTI GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

MUFTIHATUR ROHMAH

NIM. 19140062



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH 1 MENGANTI GRESIK**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muftihatur Rohmah (19140062)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji
Penguji Utama
Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP.197304152005011004

:

Tanda Tangan



.....

Ketua Sidang
Rois Imron Rosi, M.Pd
NIP.19910227201802011127

:



.....

Sekretaris Sidang
Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP.197604052008011018

:



.....

Pembimbing
Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

:



.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Dr. HONOR Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/>email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP : 197604052008011018

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Muftihatur Rohmah
NIM : 19140062
Judul : Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 25 Mei 2023

PEMBIMBING

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Muftihatur Rohmah
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muftihatur Rohmah
NIM : 19140062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing, 25 Mei 2023



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muftihatur Rohmah
NIM : 19140062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 25 Mei 2023

Hormat saya



METERAI
TEMPEL
E4AAKX427453164

Muftihatur Rohmah

NIM.19140062

MOTTO

“Yang Perlu Kita Takutkan Bukanlah Kegagalan, Tetapi Hati Yang Tidak Lagi
Berani Mengambil Resiko dan Menerima Tantangan”

- G.Dragon -

LEMBAR PERSEMBAHAN

Atas izin Allah SWT, peneliti mempersembahkan karya skripsi yang telah disusun berbulan-bulan ini kepada:

1. Allah SWT atas berbagai nikmat yang berlimpah tanpa ada yang kurang, dan mengantarkan peneliti hingga pada titik menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menyerukan Agama Islam sampai ke masa ini, sehingga peneliti menjadi salah satu yang menganut Agama Allah dan mengalami kedamaian hidup dengan Islam.
3. Terimakasih kedua Orang tua peneliti, yakni Bapak Ikhsannudin selaku kepala keluarga yang sangat hebat karena sudah memberikan pendidikan pada saya sampai di titik ini, dan Ibu Mustayah selalu Ibu Rumah Tangga yang hebat karena telah memberikan kasih sayang dan Do'a yang tiada henti sampai saat ini.
4. Terimakasih kepada kedua kakak Perempuan saya Iis Nur Diana dan Lailatul Istiqomah atas dukungan dan do'a yang diberikan selama ini. Dan juga kepada Kakak laki-laki Lutfil Hakim.
5. Terimakasih kepada keponakan saya, Saskian, Mila, Fahrur, dan Tifa karena telah memberikan hiburan di sela-sela pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat sehat, iman, dan islam sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 menganti*” dengan lancar. Sholawat dan salam yang selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa seluruh umat kepada terang benderangnya agama Islam.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak dorongan, bimbingan, motivasi dan penyemangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr.H. M. Zainuddin MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan juga selaku Dosen Pembimbing.
4. Seluruh Dosen serta staf jurusan PGMI atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan.
5. Bapak Assidik Wibowo, S.T. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Menganti yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Seluruh Guru dan Staf di SD Muhammadiyah 1 Menganti yang telah memberikan berbagai bantuan selama pelaksanaan penelitian di sekolah.
7. Kepada kedua orang tua Fita Larasati yang telah bersedia rumahnya menjadi tempat singgah selama pelaksanaan penelitian, dan berbagai kebaikan yang sangat membantu selama penelitian berlangsung.
8. Semua teman-teman yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi, kepada Irma sebagai sahabat yang selalu mendengar keluh kesah penulis, menjadi sahabat yang mengembalikan semangat untuk berprogres, kepada Ihul sahabat yang jauh di Bandung, sahabat yang menjadi tempat berbagi semangat, sedih, dan bahagia.
9. Kepada Fita yang menjadi teman dan membantu banyak hal selama penelitian, Firzani dan Nia yang telah menjadi teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi, teman jajan, teman jalan, dan teman senasib.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Malang, 25 Mei 2023

Penulis

Muftihatur Rohmah
19140062

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
ملخص البحث	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7

F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
B. Perspektif Teori dalam islam	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Kehadiran Peneliti.....	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
I. Analisis Data	50
J. Prosedur Penelitian.....	51
BAB IV	54
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data	54
B. Hasil Penelitian	76
BAB V.....	84
PEMBAHASAN	84
A. Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.....	84
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.....	88
BAB VI.....	91

PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 2.1 18 Nilai Karakter.....	19
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara (Kepala Sekolah)	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara (Waka Kesiswaan).....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara (Guru)	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara (Siswa).....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara (Orang Tua)	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi	46
Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi	46
Tabel 3.7 Informan Penelitian dan Tema Wawancara	48
Tabel 5.1 Penanaman Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah 1 Menganti	86
Tabel 5.2 Faktor Pendukung dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa...	88
Tabel 5.3 Faktor Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa .	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sd Muhammadiyah 1 Menganti Gresik	57
Gambar 4.2 Siswa Bersalaman dengan Guru.....	63
Gambar 4.3 Siswa-siswi Berangkat ke Masjid	63
Gambar 4.5 Siswa-Siswi Sholat Dhuha berjamaah	64
Gambar 4.6 Siswa antri mengambil makanan.....	65
Gambar 4.7 Kerapian Meletakkan Sepatu	66
Gambar 4.8 Catatan Siswa yang Terlambat	68
Gambar 4.9 Bentuk reward pada siswa.....	69
Gambar 4.9 Jadwal Ekstrakurikuler	73
Gambar 4.10 Siswa Penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian	99
Lampiran 3 : Bukti Konsultasi	100
Lampiran 4: Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran 5 : Transkrip Observasi.....	128
Lampiran 6: Dokumentasi.....	132
Lampiran 7 : Biodata Mahasiswa	137

ABSTRAK

Rohmah, Muftihatur. 2023. *Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Disiplin

Disiplin adalah sikap patuh dan taat terhadap berbagai peraturan serta tata tertib yang ada. Sikap disiplin menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Untuk memberikan penanaman karakter pada peserta didik, guru sebagai fasilitator dalam lingkup sekolah harus memiliki beberapa strategi atau cara agar proses penanaman karakter disiplin berjalan dengan baik.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Menganti dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan memakai metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dikumpulkan berupa kata-kata, catatan, dan dokumentasi yang dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, observasi, dan diskusi sejawat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik terdiri dari 5 cara yaitu, pembiasaan, keteladanan, teguran, nasihat, hukuman dan hadiah (*reward*). (2) faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin pada siswa yang *pertama* adalah Orang tua. orang tua dapat menjadi faktor pendukung karena memiliki waktu paling banyak bersama anak/siswa. Sebelum siswa memasuki lembaga pendidikan pun siswa terlebih dahulu diberikan berbagai pendidikan dasar oleh orang tua. *Kedua* adalah guru, di sekolah guru lah yang bertugas memberikan pendidikan pada siswa khususnya pendidikan penanaman karakter disiplin pada siswa. *Ketiga* adalah kegiatan ekstrakurikuler, selain dapat menambah keterampilan dan wawasan, dapat juga membentuk karakter pada siswa. Salah satunya karakter disiplin, yakni membuat siswa disiplin datang tepat waktu pada kegiatan ekstrakurikuler, disiplin untuk mengikuti kegiatan dengan baik. *Keempat* adalah prasarana, karena prasarana seperti gerbang dan masjid dapat menjadi tempat melatih siswa untuk bersikap disiplin. *Kelima* penegak amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan faktor penghambat nya yang *pertama* adalah orang tua, selain dapat menjadi pendukung, orang tua juga dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin jika orang tua tidak ikut andil dalam mendidik anak dengan baik di rumah. *Kedua* adalah guru, guru dapat menjadi faktor penghambat juga jika guru malas dan tidak memiliki keinginan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa dengan terus menerus. *Ketiga* adalah siswa, siswa yang tidak memiliki

kesadaran yang tinggi dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin. Dan yang *Keempat* adalah lingkungan, lingkungan tempat tinggal siswa yang buruk dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa, seperti halnya perbedaan bahasa kasar dan halus antara siswa yang tinggal di lingkungan desa dan lingkungan perumahan.

ABSTRACT

Rohmah, Muftihatur. 2023. Cultivation of Discipline Character in Class IV Students at Muhammadiyah 1 Menganti Elementary School. Thesis. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. A: Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.

Keywords: Character Cultivation, Discipline

Discipline is an attitude of obedience to various existing rules and regulations. Discipline is an important thing that must be possessed by students. To provide character building to students, the teacher as a facilitator within the scope of the school must have several strategies or ways so that the process of instilling disciplinary character goes well.

The purpose of this study was to describe (1) How teacher instill the character of discipline in fourth grade students at Muhammadiyah 1 Menganti Gresik Elementary School. (2) Supporting and inhibiting factors in cultivation the character of discipline in fourth grade students at Muhammadiyah 1 Menganti Gresik Elementary School.

This research was conducted at Muhammadiyah 1 Menganti Elementary School and used a descriptive qualitative approach. Data was collected using observation, interview and documentation methods. Then data was collected in the form of words, notes, and documentation which were analyzed by means of data collection, reduction, data presentation, and drawing conclusions. And to check the validity of the data using triangulation, observation, and peer discussion.

The results of the study showed that (1) the teacher's method of instilling the character of discipline in fourth grade students at Muhammadiyah 1 Menganti Gresik Elementary School consisted of 5 ways, namely, habituation, exemplary, reprimand, advice, punishment and reward. (2) Supporting factors in instilling disciplinary character in the first student are parent. parent can be a supporting factor because they have the most time with children / students. Before students enter educational institutions, students are first given a variety of basic education by parents. Second is the teacher, at school it is the teacher who is in charge of providing education to students, especially education to instill discipline character in students. Third, extracurricular activities, in addition to adding skills and insights, can also shape character in students. One of them is the character of discipline, which makes students disciplined to come on time to extracurricular activities, disciplined to participate in activities properly. Fourth is infrastructure, because infrastructure such as gates and mosques can be a place to train students to be disciplined. The fifth enforcer of amar ma'ruf nahi munkar. The first inhibiting factor is parent, besides being a supporter, parents can also be an obstacle in instilling disciplinary character if parents do not take part in educating children properly at home. While the first inhibiting factor is parent, besides being a supporter, parent can also be an obstacle in instilling disciplinary character if parents do not take part in educating children properly at home. Second is the teacher, the teacher can also be an inhibiting factor if the teacher is lazy and has no

desire to instill disciplinary character in students continuously. Third is student, student who do not have high awareness can be an obstacle in instilling disciplinary character. And the fourth is the environment, a bad student living environment can be an inhibiting factor in instilling disciplinary character in students, such as the difference in coarse and fine language between students living in a village environment and a residential environment.

ملخص البحث

الرحمة, مفتحة. ٢٠٢٣. إشتدّ الطبيعة الانضباط مع الطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية المحمدية الأولى ميعانتي. البحث العلمي. قسم تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: بينتورو ويدودو الماجستير.

الكلمات المفتاحية: إشتدّ طبيعة, إنضباط.

نظام هو الطاعة والالتزام بالقواعد والأنظمة المختلفة كائن. الانضباط شيء مهم يجب أن يمتلكه الطلاب. لتوفير بناء الطبيعة للطلاب ، يجب أن يكون المعلم الة التغذية في التطاق المدرسة عدة استراتيجيات أو طرق حتى تسير عملية غرس الشخصية التأديبية بشكل جيد.

الغرض من هذا البحث هو الوصف (١) كيف الطريقة المعلم يشتدّ الطبيعة الانضباط مع الطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية المحمدية الأولى ميعانتي جريسيك. (٢) أيّ شئى العوامل الداعمة والمثبطة في إشتدّ الطبيعة الانضباط مع الطلاب الصف الرابع في المدرسة المحمدية الابتدائية الأولى ميعانتي جريسيك.

تم إجراء هذا البحث في المدرسة المحمدية الأولى الابتدائية ميعانتي واستخدم منهجًا وصفيًا نوعيًا. تم جمع البيانات باستخدام طرق المراقبة والمقابلة والتوثيق, و بعد ذلك البيانات التي تم جمعها في شكل كلمات وملاحظات وتوثيق الذي التحليل بالطريق جمع البحث و التخفيض وعرض البيانات واستخلاص النتائج. و لمراجعة صحة البيانات باستخدام التثليث والملاحظة ومناقشة الأقران.

ونائج البحث تدل أنّ (١) طريق أسلوب المعلم في يشتدّ الطبيعة الانضباط في طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية المحمدية الأولى ميعانتي جريسيك من ٥ طرق وهي التعود ، والمثالية ، والتوبيخ ، والنصيحة ، والعقاب ، والمكافأة. (٢) عامل داعم في إشتدّ الطبيعة الانضباط في الطلاب هو الأبوان. يمكن أن يكون الأبوان عاملاً داعماً لأنهم يقضون معظم الوقت مع الأطفال / الطلاب. قبل دخول الطلاب في الأكاديمية التربوية يحصل الطلاب أولاً على مجموعة متنوعة من التعليم الأساسي من قبل أولياء الأمور. الثاني هو المعلم في المدرسة المعلمين المسؤولين عن توفير التعليم للطلاب ، وخاصة التعليم الذي يشتدّ الطبيعة الانضباط في الطلاب. والثالث هو الأنشطة اللامنهجية, إلا لزيد على إضافة المهارات والبصيرة ، يمكنها أيضاً تشكيل طبيعة الطلاب. أحدها هو طابع الانضباط ، أي جعل الطلاب المنضبطين يحضرون في الوقت المحدد للأنشطة اللامنهجية, الانضباط لمتابعة الأنشطة بشكل صحيح. الرابع هو وسائل التربية, لأنّ وسائل التربية كالبوابات والمساجد مكاناً لتدريب الطلاب على التأديب. المنفذون الخمسة عمار معروف ناهي منكر. في حين أن العامل المثبط الأول هو الوالدان, إلا القدرة على أن يكونوا داعمين ، يمكن للوالدين أيضاً أن يكونوا عائقاً في إشتدّ طبيعة الانضباط إذا كان الوالدين لا تشارك في تربية الأطفال بشكل صحيح في المنزل. الثاني هو المعلم ، يمكن أن يكون المعلم أيضاً عاملاً مثبطاً إذا كان المعلم كسولاً وليس لديه الرغبة في إشتدّ طبيعة

الانضباط بشكل مستمر في الطلاب. ثالثاً الطلاب, يمكن أن يصبح الطلاب الذين ليس لديهم والإفاقة عالياً عقبات في إستند طبيعة الانضباط. والرابع هو البيئة, يمكن أن تكون بيئة إجتماعية الطلاب القبيح عاملاً مثبطاً في إستند طبيعة الانضباط في الطلاب, وكمثل الاختلاف في اللغة الفظة والرائعة بين الطلاب الذين مستوطنين في دائرة القروية و دائرة البلدية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

ا : a	ر : r	غ : gh	ء : a
ب : b	ز : z	ف : f	ي : y
ت : t	س : s	ق : q	
ث : ts	ش : sy	ك : k	
ج : j	ص : sh	ل : l	
ح : h	ض : dl	م : m	
خ : kh	ط : th	ن : n	
د : d	ظ : zh	و : w	
ذ : dz	ع : ‘	ه : h	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diphthong

او = aw

أي = ay

أو = ü

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah sikap patuh dan taat terhadap berbagai peraturan serta tata tertib yang ada. Dalam lingkup pendidikan, sikap disiplin menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan memiliki sikap disiplin, akan membuat siswa senantiasa terhindar dari berbagai permasalahan tentang pelanggaran disiplin, dapat menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan pada pembelajaran (Ernaningsih & Anomeisa, 2019). memiliki sikap disiplin bermanfaat bagi individu yang menjalankan, bagi siswa manfaat dari bersikap disiplin adalah dapat mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama, menumbuhkan sikap mandiri, serta menumbuhkan rasa akan patuh terhadap peraturan. Diantara banyak manfaat yang didapat jika memiliki sifat disiplin, dengan disiplin juga dapat mendorong individu untuk menumbuhkan nilai karakter. Seperti karakter tanggung jawab, jujur, kerjasama dan lain-lain (Salam & Anggraini, 2018).

Karakter disiplin termasuk dalam 18 nilai-nilai yang dirumuskan oleh (Kemendiknas, 2010). Aspek tersebut terdiri dari karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca, dan bertanggung jawab. Dari 18 nilai pendidikan karakter ini, karakter disiplin perlu ditanamkan pada peserta didik, karena dengan

adanya sikap disiplin, proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar dan efektif yang berimbang terhadap hasil yang maksimal.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa ada tiga aspek tujuan dalam pengembangan pendidikan yaitu, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengembangan sikap dapat menggunakan dengan cara menanamkan pada pendidikan karakter, atau dapat dikatakan sebagai cara untuk membiasakan kepada siswa bagaimana berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan pendidikan karakter sejak dini kepada siswa dapat merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik hingga mereka dewasa (Azizah, 2021). Penanaman karakter disiplin ini perlu ditanamkan sejak dini dan dalam waktu yang perlu di ulang-ulang untuk menciptakan kebiasaan. Dengan pembiasaan ini membuktikan bahwa ada hasil dari sebuah pendidikan karakter yang telah ditanamkan pada siswa.

Proses penanaman sikap disiplin sebagai bentuk pendidikan karakter peserta didik, di dalam pelaksanaannya terdapat peran guru yang begitu penting. Kedisiplinan dalam diri peserta didik dapat diwujudkan melalui sikap menanamkan kebiasaan untuk menaati peraturan yang ada di sekolah. Guru memiliki peran yang cukup besar dalam membantu peserta didik untuk melakukan pembiasaan disiplin, karena guru adalah seseorang yang memiliki intensitas paling tinggi untuk berkomunikasi dengan peserta didik di lingkup sekolah (Amalda & Prasajo, 2018).

Namun berdasarkan fakta yang banyak kita temui pada saat ini, menanamkan karakter disiplin bukanlah hal yang mudah. Contoh sikap tidak disiplin yang sering kita jumpai muncul dalam media televisi dan

internet adalah kasus korupsi dari para pejabat negeri. Tindakan korupsi merupakan bagian dari sikap tidak disiplin, sebagaimana yang di ucapkan oleh Bapak Kepala Bidang Investigasi Perwakilan BPKP Jawa Barat Drs. Ganis Duarsyah, MM. pada saat sosialisasi anti korupsi di UNPAD, ia mengatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi kunci utama tindakan korupsi yakni ketidakdisiplinan, seperti disiplin waktu dan uang (Marlia, 2014). Hal ini membuktikan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin tidaklah mudah, penanaman ini haruslah dilakukan sejak dini.

Bukan hanya dalam kasus umum sikap tidak disiplin dapat kita temukan, dalam lingkungan sekolah pun juga terdapat contoh nyata bagaimana kurangnya penanaman karakter disiplin pada siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chalista et al., 2020) bahwa di SD Negeri 1 Panjer pelaksanaan kedisiplinan masih kurang baik karena masih ditemukan beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian terdahulu oleh Rahma Sarita (2022) dan Khakimudin (2017), mereka menemukan bahwa penanaman karakter disiplin pada siswa menggunakan sebuah program yang dapat menjadi penunjang terlaksananya kegiatan penanaman karakter disiplin, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan adanya program yang diadakan tersebut dapat meningkatkan sikap disiplin siswa dan sikap melanggar peraturan lebih berkurang.

Dalam penelitian lain juga ditemukan bahwa guru sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa ternyata masih belum bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal, pada penelitian yang

dilaksanakan di SMA Swasta Nurul Arafah Baktiya Kabupaten Aceh Utara menunjukkan bahwasannya guru belum menjalankan tugas sebagai guru yang profesional dalam bersikap dan patuh terhadap tata tertib di sekolah, guru belum bisa memberikan contoh sebagai teladan yang baik perihal bersikap disiplin. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dari kepala sekolah dan juga belum ada peraturan yang menindaklanjuti jika guru tidak bersikap disiplin (Hajar, 2022).

Peneliti juga menemukan permasalahan pada saat melakukan observasi di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari yang pada awalnya hendak menjadi tempat penelitian skripsi. Bahwasannya disiplin siswa di sekolah tersebut masih kurang. Terdapat siswa yang masih sering terlambat tiba di sekolah, dan sering dijumpai tidak berpakaian dengan rapi sesuai yang ada di tata tertib sekolah. (O/LM/PO/151222).

Berbagai permasalahan ketidaksiplinan di atas semakin menekankan bahwa penanaman karakter disiplin pada siswa menjadi sangat penting dan guru memiliki peran utama dalam terlaksananya penanaman karakter disiplin siswa di sekolah. Dengan penanaman karakter disiplin sejak dini, dapat menghantarkan masa depan sukses pada siswa, karena mereka akan teguh dan disiplin dalam mengejar cita-citanya.

Melihat urgensi atau pentingnya penanaman karakter disiplin pada siswa yang harus dilakukan sejak dini, menjadikan lembaga pendidikan harus bergerak dan terus berinovasi demi mewujudkan masa depan siswa yang tertib, taat peraturan, dan masa depan yang baik bagi bangsa.

Selanjutnya, berdasarkan topik penanaman karakter disiplin pada siswa, peneliti menemukan pada hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan bersama Bapak Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Menganti. Bahwasannya SD Muhammadiyah 1 Menganti merupakan sekolah yang memiliki disiplin yang cukup baik dan sekolah tersebut tidak menggunakan cara yang keras dalam memberikan tindakan disiplin pada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib. Tidak seperti sekolah pada umumnya bahwasannya disiplin adalah sikap taat aturan, selalu tepat waktu dalam melakukan kegiatan di sekolah, dan selalu berpakaian sesuai jadwal yang ditentukan. Di SD Muhammadiyah 1 Menganti memiliki peraturan yang tidak semua sekolah menerapkan. Contohnya sepatu yang dipakai oleh siswa tidak harus hitam, dibolehkan bercorak atau berwarna selain hitam. Tidak ada larangan bagi siswa laki-laki untuk berambut panjang asalkan tetap rapi. Ketika ada siswa yang terlambat mereka hanya diberi hukuman berupa membaca juz 30 sesuai target hafalan di kelas.

Oleh sebab itu peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa (W/LM/020323). Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian didasarkan pada latar belakang masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian di atas, yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi menjadi dua bentuk yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah dan memperluas wawasan tentang Cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik tentang penanaman karakter disiplin pada siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa agar memiliki sikap disiplin yang sesuai dengan peraturan di sekolah dan membuat siswa memiliki kebiasaan disiplin di sekolah maupun diluar sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk memberikan penguatan dan menghindari persamaan kajian dengan penelitian yang pernah dilakukan, pada penelitian ini peneliti melakukan telaah pustaka dengan cara mencari judul penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah:

1. Skripsi Kurratul Aieny (2020) “*Menanamkan Nilai Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021*”.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, bahwasanya peneliti terjun ke lapangan untuk memperhatikan dan memahami fenomena yang ada di MA Nujumul Hudda Batu Samban Kecamatan Lembar. Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa *pertama*, bentuk penanaman kedisiplinan di MA Nujumul Huda Batu Samban termasuk dalam disiplin waktu, disiplin sosial, disiplin belajar. *Kedua*, pola penanaman karakter

disiplin di sekolah tersebut diimplementasikan dalam tiga tahap, yakni pembiasaan, keteladanan, dan pengajaran. Adapun persamaan penelitian terdahulu dan terbaru adalah, keduanya sama-sama meneliti mengenai penanaman karakter disiplin, sedangkan perbedaannya adalah, peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian pada bentuk-bentuk penanaman nilai karakter disiplin dan pola penanaman nilai karakter disiplin di Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban, sedangkan penelitian terbaru memiliki fokus penelitian tentang cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa dan faktor pendukung serta penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

2. Skripsi Dwi Arista Syafira (2019) “*Pelaksanaan Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Al Fakhri Jalan Sei Mencirim Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019*”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran PAI di SMP IT Al-Fakhri sei mencirim. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran PAI di SMP IT Al-Fakhri sei mencirim adalah terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab karena sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diberikan beberapa nasihat dan guru memberikan tanggung jawab pada peserta didik, yang pada

akhirnya dalam diri peserta didik terbentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Persamaan penelitian terdahulu dan terbaru adalah, sama-sama meneliti tentang penanaman karakter disiplin, dan yang membedakan adalah, penelitian terdahulu berfokus pada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pai sedangkan penelitian terbaru berfokus pada cara guru menanamkan karakter disiplin yang ada di Sd Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

3. Skripsi Muh.Maskur (2020) *“Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII di Smpn 4 Praya Tengah Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan bahwa guru PAI selalu mengajar dengan cara memberi nasihat dan motivasi, menegur dan juga memberi hukuman yang mendidik kepada siswa yang melanggar peraturan. Guru PAI memiliki peran sebagai pembimbing dalam penerapan kedisiplinan, memberi motivasi, mendisiplinkan dalam hal waktu, pakaian, dan kebersihan agar peserta didik belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terbaru yaitu mengenai penanaman karakter disiplin pada siswa, dan juga sama-sama memiliki fokus penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin, sedangkan yang membedakan adalah, penelitian terdahulu berfokus pada bentuk-bentuk peran guru PAI dalam hal menanamkan karakter kedisiplinan,

sedangkan penelitian terbaru berfokus pada cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa.

4. Skripsi Rahma Sarita (2022) *“Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Religius Melalui Program Imtaq Bagi Siswa MA Darul Muhajirin”*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui penanaman karakter disiplin dan religius melalui kegiatan imtaq bagi siswa MA Darul Muhajirin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya bentuk nilai karakter di MA Darul Muhajirin yaitu, siswa jarang terlambat ke kelas dan selalu membawa Al-Qur’an dan buku Ijtima’, tertib saat melaksanakan kegiatan imtaq. Bentuk nilai karakter religius siswa di MA Darul Muhajirin adalah hubungan manusia dengan Tuhannya teraplikasikan dalam perilaku siswa yang berjalan bersama menuju lapangan kemudian bersalaman dengan guru, bertutur kata sopan dan mau berbagi buku ijtima’ kepada teman yang tidak membawa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terbaru adalah sama-sama mengkaji tentang penanaman karakter disiplin, yang membedakan adalah penelitian terdahulu di sambung dengan penanaman karakter religius melalui program imtaq, sedangkan penelitian terbaru hanya berfokus pada cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa.

5. Ikhya Khakimudin (2017) *“Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Pelarangan Membawa Uang Saku Bagi Siswa Kelas 1-4 SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap”*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana memiliki tujuan untuk mencari berbagai informasi dan penjelasan dari sebuah variabel, keadaan atau fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini memiliki hasil bahwasannya penanaman karakter disiplin siswa melalui program pelarangan membawa uang saku bagi siswa kelas 1-4 SD Islam Plus Masyithoh Kroya diterapkan menggunakan teknik *external control*, *internal control*, dan *cooperative*. Dalam pelaksanaan program ini juga melewati beberapa tahap, yang pertama adalah tahap transformasi nilai, transaksi nilai dan trans interaksi nilai. Persamaan penelitian ini dan penelitian terbaru adalah sama-sama membahas tentang penanaman karakter disiplin, yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan program pelarangan membawa uang saku bagi siswa, sedangkan penelitian terbaru lebih fokus dengan cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Kurratul Aieny (2020) “ <i>Menanamkan Nilai Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021</i> ”.	Menanamkan karakter Disiplin, metode yang digunakan sama yaitu kualitatif	Peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian pada bentuk-bentuk penanaman nilai karakter disiplin dan pola penanaman nilai karakter disiplin di Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban, sedangkan penelitian terbaru memiliki fokus penelitian tentang cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa dan faktor pendukung serta penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.	Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.
2	Dwi Arista Syafira (2019) “ <i>Pelaksanaan Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Al Fakhri Jalan</i> ”.	Penanaman Karakter Disiplin	Penelitian terdahulu berfokus pada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pai sedangkan penelitian terbaru berfokus pada cara guru menanamkan karakter disiplin yang ada di Sd	Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

No	Nama Peneliti. Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<i>Sei Mencirim Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”.</i>		Muhammadiyah 1 Menganti Gresik	
3	Muh.Maskur (2020) “ <i>Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII di Smpn 4 Praya Tengah Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”.</i>	Menanamkan Karakter Kedisiplinan	Penelitian terdahulu berfokus pada bentuk-bentuk peran guru PAI dalam hal menanamkan karakter kedisiplinan, sedangkan penelitian terbaru berfokus pada cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa.	Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti
4	Rahma Sarita (2022) “ <i>Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Religius Melalui Program Imtaq Bagi Siswa MA Darul Muhajirin”</i>	Penanaman Nilai Karakter Disiplin	Penelitian terdahulu di penanaman karakter religius melalui program imtaq, sedangkan penelitian terbaru hanya berfokus pada cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa.	Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti
5	Khakimudin (2017) “ <i>Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Pelarangan Membawa Uang Saku Bagi Siswa Kelas 1-4 SD Islam Plus Masyithoh Kroya</i>	Penanaman Karakter Disiplin	penelitian ini menggunakan program pelarangan membawa uang saku bagi siswa, sedangkan penelitian terbaru lebih fokus dengan cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa dan	Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti

No	Nama Peneliti. Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<i>Kabupaten Cilacap</i>		juga faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa.	

F. Definisi Istilah

1. Penanaman

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan penanaman sebagai proses, cara atau perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.

Penanaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah, cara yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik.

2. Karakter

Karakter adalah akhlak, tabiat, ataupun kepribadian seseorang yang terbentuk dari nilai-nilai luhur pada kehidupan manusia yang berasal dari tatanan budaya, agama, bangsa yang diterapkan dalam sikap, perilaku dan kepribadian sehari-hari (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

3. Disiplin

Disiplin merupakan sebuah sasaran dari sebuah kualitas karakter. Kedisiplinan mampu menciptakan individu agar lebih fokus dalam mencapai tujuan, baik pada bidang pendidikan, musik, olahraga, bisnis

ataupun hubungan personal. Meskipun tidak adanya larangan ataupun penyemangat, jika seseorang tersebut disiplin maka akan dapat mengatasi kelemahan yang dimilikinya dan bisa berkembang lebih kuat (Garmo, 2013).

Disiplin siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap yang harus dimiliki siswa baik dalam hal berpakaian, sikap ketika belajar dikelas, ketepatan masuk kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan lain sebagainya.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menyajikan beberapa pembahasan untuk menyampaikan representasi dengan jelas menyangkut isi penelitian. Adapun sistematikanya terdiri dari enam bab yaitu:

Bab pertama pendahuluan, memiliki fungsi sebagai keterangan penelitian. Isi dari bab pertama adalah latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian opsi, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab kedua tinjauan pustaka. Di dalam kajian pustaka berisi tentang kajian teori, perspektif teori islam, dan kerangka berpikir atau kerangka konseptual.

Bab ketiga metode penelitian. Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab Keempat Paparan data dan Hasil penelitian. Bab ini berisi tentang paparan data hasil observasi, wawancara, dan observasi.

Bab Kelima Pembahasan. Bab ini membahas kaitan hasil penelitian yang ditemukan dengan teori yang ada pada bab II

Bab Keenam Penutup. Bab ini terdiri dari saran dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Penanaman Karakter

Penanaman adalah sebuah proses, cara, atau aktivitas menanam, menanam, atau menanamkan (D. P. Nasional, 2007). Penanaman yang diharapkan pada penelitian ini adalah cara menanamkan atau menancapkan sebuah perilaku sehingga apa yang diharapkan dari penanaman perilaku tersebut dapat tumbuh pada diri seseorang. Menerapkan penanaman pada diri seseorang tidak dapat terjadi dalam waktu yang sebentar, namun membutuhkan proses yang lama dan konsisten dilakukan setiap hari nya dengan berulang-ulang. Proses tersebut juga perlu memperhatikan keadaan psikologis seseorang karena dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental nya (Fajar Shodiq, 2017).

Sedangkan pengertian karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang lain; tabiat; watak (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Dalam cabang ilmu bahasa (*etimologi*) karakter asalnya dari bahasa Yunani "*Charassein*" yang memiliki arti "untuk mengukir". Arti ini memiliki kaitan dengan tanggapan bahwasannya karakter adalah lukisan jiwa yang terwujudkan dalam perilaku (Wahyuni, 2021). Sedangkan secara istilah, karakter adalah

bagaimana umumnya sifat manusia yang mana memiliki sifat yang beragam menyesuaikan lingkungan kehidupannya (Tsauri, 2015).

Menurut Alwisol dalam (Zubaedi, 2018) mengartikan karakter sebagai representasi dari perilaku yang menitikberatkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara tersurat maupun tersirat. Adapun Tujuan dan fungsi dari penanaman karakter adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Penanaman Karakter

- a) Menumbuhkan kemampuan afektif siswa sebagai warga negara dan manusia yang bernilai budaya dan berkarakter.
- b) Mengembangkan kebiasaan dan tingkah laku peserta didik yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai universal dan adat-istiadat dan karakter bangsa.
- c) Menanamkan individu yang memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.
- d) Mengembangkan keterampilan agar menjadi manusia yang kreatif, mandiri, dan memiliki wawasan kebangsaan.
- e) Mengembangkan lingkungan sekolah yang aman, jujur, kreatif dan bersahabat, serta bernilai kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (Omeri, 2015).

b. Fungsi Penanaman Karakter

Beberapa fungsi dari penanaman karakter menurut Muhammad Rohman dalam (Nurrita, 2018) adalah:

- a) Pengembangan: mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki sopan santun, hal ini untuk peserta didik yang sudah berperilaku mencerminkan budaya dan karakter bangsa.
- b) Perbaikan: memperkuat langkah pendidikan nasional untuk mempertanggungjawabkan proses pengembangan potensi peserta didik yang lebih terhormat.
- c) Penyaring: untuk memilah dan memilih budaya sendiri dan asing yang tidak sesuai dengan nilai kebudayaan dan karakter bangsa yang bermartabat.

Nilai-nilai Karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013) ada 18, yaitu:

Tabel 2.1 18 Nilai Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Patuh pada ajaran agama, toleransi, dan rukun terhadap pemeluk agama lain.
2	Jujur	dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Menghargai berbagai perbedaan yang ada.
4	Disiplin	Perilaku tertib dan patuh terhadap aturan.
5	Kerja Keras	Bersungguh-sungguh mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan baik
6	Kreatif	Menghasilkan inovasi baru dari apa yang sudah dimiliki.
7	Mandiri	Tidak mudah bergantung pada orang lain.
8	Demokratis	Memiliki pandangan bahwa seluruh manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama rata.
9	Rasa Ingin Tahu	Memiliki keingintahuan yang luas terhadap apa yang dipelajari.

No	Nilai	Deskripsi
10	Semangat Kebangsaan	Mengedepankan kepentingan bangsa dan negara.
11	Cinta tanah air	Setia, peduli, menghargai bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Mampu berguna dalam kehidupan masyarakat dan menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Senang dalam bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Membuat orang lain nyaman dan aman dari perkataan dan tindakan.
15	Gemar membaca	Meluangkan waktu untuk membaca untuk menambah wawasan.
16	Peduli Lingkungan	Menjaga lingkungan dari kerusakan.
17	Peduli Sosial	Gemar membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.
18	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik.

Dalam penanaman karakter terdapat beberapa indikator yang menandakan bahwa penanaman karakter tersebut berhasil, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengimplementasikan ajaran agama yang dipeluk sesuai perkembangan remaja
- b) Faham akan kelemahan dan kelebihan diri sendiri
- c) Bersikap percaya diri
- d) Patuh terhadap peraturan sosial dan dalam lingkup yang meluas
- e) Menghargai perbedaan agama, ras, suku, budaya, golongan sosial ekonomi nasional

- f) Menerima berbagai pengetahuan dari lingkungan secara kritis, logis, dan kreatif.
- g) Mampu berpikir logis, kreatif, kritis, dan inovatif.
- h) Mampu menganalisa dan memecahkan masalah
- i) Mendeskripsikan gejala alam dan sosial
- j) Bertanggung jawab dalam memanfaatkan lingkungan
- k) Menerapkan nilai kebersamaan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara kesatuan Republik Indonesia
- l) Menghargai karya seni dan budaya nasional
- m) Menghargai berbagai pekerjaan dan memiliki kemampuan dalam berkarya
- n) Mengimplementasikan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan mengatur waktu dengan baik
- o) Berinteraksi dengan efektif dan santun
- p) Faham akan hak dan kewajiban orang lain, menghargai perbedaan pendapat
- q) Gemar membaca dan menulis
- r) Menunjukkan kemampuan membaca dan menulis
- s) Menunjukkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris
- t) Menguasai pengetahuan sebagai bekal di pendidikan menengah
- u) Memiliki jiwa kewirausahaan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)

2. Karakter Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin berasal dari Bahasa latin *Discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata inilah muncul kata *Discipline* yang artinya adalah pengajaran atau pelatihan. Kedisiplinan merupakan sebuah keadaan yang dibentuk berdasarkan serangkaian proses tingkah laku yang memuat nilai-nilai taat, patuh, setia, teratur, dan tertib. Dalam lingkup pendidikan kedisiplinan sangat penting, dikarenakan agar kondisi selama belajar mengajar tetap kondusif berjalan lancar dan juga agar menjadikan siswa berkepribadian kuat. Selain berasal dari diri sendiri, kedisiplinan juga bisa berasal dari lingkungan sekolah (Julia & Ati, 2019).

Disiplin menurut (Kemendiknas, 2010) adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berperilaku patuh dan taat pada aturan yang ada. Menurut beberapa ahli ada beberapa pengertian mengenai disiplin. Wyckof merepresentasikan bahwasannya disiplin adalah rangkaian proses pembelajaran yang condong ke arah ketertiban dan pengendalian diri. Dapat diartikan juga sebagai karakter yang ada pada diri seseorang yang merupakan hasil dari belajar dan juga latihan ketika dirumah maupun disekolah.

Schaefer mengemukakan bahwa disiplin merupakan sebuah ajaran untuk membimbing atau mendorong agar anak-anak belajar menjadi makhluk sosial yang dapat mencapai perkembangan

dengan maksimal. Disiplin memiliki arti yang luas dan berbeda-beda, seperti yang diungkapkan oleh Andi Rasdianah, bahwa disiplin adalah bentuk sikap patuh untuk menghargai atau menghormati dan melaksanakan sebuah peraturan yang membuat seseorang harus patuh pada keputusan, perintah dan peraturan yang telah ditetapkan (Musbikin, 2021).

b. Jenis-jenis Disiplin

Kedisiplinan adalah produk dari pendidikan yang didalamnya terlibat Pembina, metode dan waktu tertentu. Dalam menanamkan kedisiplinan dapat dilakukan menggunakan beberapa tipe. Beberapa tipe yang dapat digunakan untuk menerapkan kedisiplinan menurut Hurlock dalam (Rumanti, 2021).

1) Disiplin Otoriter

Disiplin otoriter adalah disiplin yang memakai peraturan dengan cara yang keras dan memaksa agar seseorang melakukan perilaku seperti yang diinginkan. Disiplin otoriter ini mengontrol menggunakan kekuatan eksternal berupa hukuman, dan yang paling utama adalah hukuman secara fisik. Contohnya seperti ketika siswa tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, guru akan memberi hukuman dengan berdiri di depan kelas selama jam pelajaran berjalan.

2) Disiplin Permisif

Disiplin permisif adalah disiplin yang sedikit atau tidak berdisiplin. Maksudnya adalah tidak memberikan bimbingan

bagaimana perilaku yang harus dilakukan dan sesuai norma, juga tidak ada hukuman didalamnya. Anak dibebaskan untuk menerka dan meraba keadaan yang sulit untuk mereka atasi tanpa adanya bimbingan. Contohnya adalah ketika siswa tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, guru tidak memberikan teguran ataupun hukuman bahwa perilaku tersebut tidak baik, jadi guru hanya membiarkan hal tersebut tanpa ada tindakan.

3) Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis adalah disiplin yang diterangkan dengan penjelasan, musyawarah, dan berpikir logis agar anak memahami mengapa beberapa perilaku harus dilakukan. Cara ini lebih menonjolkan sikap mendidik dari disiplin daripada hukuman. Disiplin demokratis memakai model hukuman dan hadiah, akan tetapi lebih mengutamakan pada hadiah atau penghargaan. Hukuman yang diterapkan pun tidak berupa hukuman fisik, hukuman ini pun diberlakukan jika ada bukti yang kuat bahwa anak menolak berperilaku seperti yang diharapkan di dalam peraturan. Namun, apabila anak berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan ada hadiah berupa penghargaan pujian atau yang serupa.

Contohnya adalah ketika ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan atau tidak rapi, guru akan mendekati siswa secara personal kemudian akan

memberi peringatan terlebih dahulu. Kemudian jika di waktu berikutnya siswa sudah menaati peraturan dengan berseragam lengkap, guru akan memberikan pujian agar siswa merasa senang dan tetap memakai seragam sesuai peraturan.

c. Tujuan dan Fungsi Disiplin

Tujuan disiplin ada dua berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Chales Schaefer, yaitu:

- 1) Tujuan jangka pendek, yaitu memberikan pengajaran beberapa bentuk tingkah laku yang sesuai dengan norma dan yang tidak sesuai, dan juga yang menurut anak masih belum pernah mereka temui untuk melatih dan membuat anak lebih terkontrol.
- 2) Tujuan jangka panjang, yaitu agar anak memiliki (*Self control and self direction*) atau pengendalian diri sendiri dan juga pengarahan diri sendiri dengan harapan anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa adanya pengaruh dan pengendalian dari pihak luar (Schaefer, 1986).

Adapun fungsi disiplin di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki Kehidupan

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bantuan dari orang lain. Dengan adanya norma, manusia dapat terbantu dalam berkehidupan sosial di masyarakat.

2) Membangun Kepribadian

Pertumbuhan kepribadian yang dimiliki seseorang sebagian besar didapatkan dari kehidupan di lingkungan. Sehingga ketika di lingkungan menerapkan sikap disiplin dengan baik, maka akan memberikan pengaruh pada perkembangan kepribadian peserta didik.

3) Melatih Kepribadian

Untuk membentuk sikap disiplin, perlu dilakukan pembiasaan, maka dari itu yang perlu dilakukan adalah melatih perilaku yang baik.

4) Pemaksaan

Membangun sikap disiplin dengan adanya kesadaran pada individu akan membuat kedisiplinan tertanam lebih kuat dibandingkan karena paksaan.

5) Hukuman

Hukuman berisi sanksi yang dibuat apabila peserta didik melanggar peraturan tata tertib di sekolah.

6) Mewujudkan Lingkungan yang mendukung

Pendidikan adalah proses memberikan bimbingan, mengajar dan melatih (Miranda, 2018).

d. Urgensi Disiplin

Kedisiplinan sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Dikarenakan dapat menjadi penunjang kelancaran pendidikan dan menjaga pendidikan dari berbagai hal yang

menghambat. Dengan adanya disiplin tidak akan terjadi sebuah pelanggaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah (Riwana et al., 2021).

Menurut Tu'u dalam (Aulia et al., 2021) mengungkapkan pentingnya disiplin karena beberapa hal yaitu:

- 1) Ketika disiplin timbul karena kesadaran diri individu, maka dapat disebut bahwa siswa berhasil. Dan jika siswa sering melanggar peraturan, dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami hambatan dalam optimalisasi prestasinya.
- 2) Jika tidak memiliki kedisiplinan, kondisi didalam kelas ketika pembelajaran tidak akan kondusif. Sikap disiplin memberikan dampak yang positif seperti membuat keadaan pada saat pembelajaran lebih tenang dan tertib.
- 3) Ketika seorang anak disekolahkan oleh orang tua mereka, ada harapan bahwa anak mereka akan menjadi seseorang yang faham akan norma-norma, nilai kehidupan, dan memiliki kedisiplinan. Sehingga anak mereka akan menjadi seseorang yang disiplin.
- 4) Sikap disiplin seseorang dapat membawa ke arah kehidupan yang lebih teratur sehingga jalan menuju kesuksesan menjadi lebih mudah. Pentingnya norma, aturan, ketaatan, dan kepatuhan merupakan pandangan masyarakat untuk menjadi seseorang yang sukses.

e. Bentuk Pelanggaran Disiplin

Beberapa hal yang termasuk dalam bentuk pelanggaran kedisiplinan digolongkan dalam lima kategori yaitu:

1) Penyerangan secara fisik

Contoh: memukul, berkelahi, merusak, dan lain-lain.

2) Aktivitas berlebihan dengan teman

Contoh: mengobrol, berbisik-bisik, berkeliling ke tempat duduk teman tanpa izin.

3) Mencari perhatian

Contoh: membagikan tulisan, gambar agar perhatian teralih dari pelajaran.

4) Tidak menghormati guru

Contoh: tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru, melawan guru, berkata kasar pada guru, mencemooh, menertawakan guru dan lain-lain.

5) Datang ke sekolah tidak tepat waktu, membolos, kabur dari sekolah, mencuri, seragam tidak sesuai dengan tata tertib, menggunakan obat-obatan terlarang dan lain-lain (Kooi & Schutx, 2015).

f. Indikator Disiplin

Disiplin memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah:

1) Masuk sekolah tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah

- 2) Mengakhiri pembelajaran dan pulang sesuai dengan jam yang sudah ditentukan oleh sekolah
- 3) Memakai seragam lengkap sesuai dengan peraturan
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan seragam
- 5) Memberikan surat keterangan jika berhalangan mengikuti pembelajaran di sekolah.
- 6) Seluruh proses pembelajaran di ikuti dengan baik dan aktif.
- 7) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dari sekolah.
- 8) Mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.
- 9) Piket dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada.
- 10) Mengatur waktu belajar
- 11) Belajar dan hasil belajar (Aslamiah et al., 2022).

Sedangkan menurut Kemendiknas (K. P. Nasional, 2010), karakter disiplin memiliki indikator berikut:

- 1) Tiba di sekolah dan masuk kelas tepat waktu
- 2) Mengerjakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya
- 3) Duduk pada tempat yang sudah ditetapkan
- 4) Menaati tata tertib di sekolah dan kelas
- 5) Berpakaian rapi

Menciptakan siswa yang disiplin perlu dilakukan beberapa tindakan, bentuk tindakan pelaksanaan kedisiplinan di sekolah yaitu:

1) Disiplin Kerapian

Disiplin kerapian dapat membentuk karakter seorang peserta didik untuk menjadi siswa yang taat dalam belajar, bekerja, beribadah, dan sebagai masyarakat. Pelanggaran disiplin kerapian termasuk awal dari ketidak patuhan terhadap tata tertib di semua aspek. Adapun beberapa aspek yang mencakup tata tertib adalah:

Tugas dan kewajiban kegiatan sekolah:

- a) Masuk sekolah
- b) Waktu untuk belajar
- c) Waktu untuk istirahat
- d) Waktu untuk pulang

Larangan untuk siswa, yaitu bolos pelajaran tanpa izin guru mata pelajaran, kepala sekolah ataupun guru piket. Sanksi yang didapat adalah, peringatan langsung kepada siswa namun secara lisan, peringatan yang sampai kepada orang tua berupa surat peringatan.

2) Disiplin Kerajinan

Pendidikan akan terhambat atau terganggu jika terdapat pelanggaran kedisiplinan di sebuah sekolah. Pelaksanaan disiplin kerajinan siswa juga akan berpengaruh terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang mengikuti dan melaksanakan tata tertib dengan baik akan mendapatkan

hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang sering melanggar peraturan.

3) Disiplin Kebersihan Lingkungan

Lingkungan sekolah yang tertata, teratur menggambarkan bahwa lingkungan tersebut adalah lingkungan siswa yang rajin, teguh, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Lingkungan sekolah diartikan sebagai tempat dimana siswa membiasakan ketertiban, kedisiplinan, yang mana hal ini berarti bahwa lingkungan yang bersih perlu dijaga dan dilestarikan agar siswa nyaman dan maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.

4) Disiplin Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu membantu peserta didik lebih disiplin dalam menggunakan waktu untuk belajar dan bermain.

5) Disiplin Kelakuan

Sikap yang dapat merusak kedisiplinan adalah ketika seseorang merasa bahwa disiplin adalah sebuah siksaan, merasa tidak ada pengawasan, sikap yang egois. Sikap inilah yang dapat merusak pembiasaan sikap disiplin, karena kedisiplinan dapat terlaksana dengan adanya kerja sama seluruh pihak utamanya guru sebagai teladan untuk seluruh siswanya (Aslamiah et al., 2022).

Indikator disiplin menurut Arikunto dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku Kedisiplinan di dalam kelas
- 2) Perilaku Kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah (Arikunto, 1990).

3. Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar (SD)

a. Cara guru menanamkan karakter disiplin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) cara atau Metode adalah cara teratur yang dipergunakan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan supaya tercapai apa yang dikehendaki atau inginkan, atau cara kerja yang tersusun guna memberikan kemudahan pelaksanaan suatu kegiatan demi mencapai tujuan (Perbukuan, n.d.). Guru di dalam lingkup sekolah menjadi sosok yang dijadikan sebagai figur yang dapat dicontoh oleh peserta didiknya. Segala tindakan dan juga perilaku guru menjadi sorotan utama para siswa. Dalam hal kedisiplinan yang perlu diterapkan oleh peserta didik, guru dapat dijadikan sebagai suri tauladan untuk membiasakan peserta didik agar bersikap disiplin. Contohnya seperti disiplin tepat waktu, mematuhi peraturan, dan mengendalikan diri. Metode pembiasaan ini tidak boleh berhenti begitu saja, akan tetapi harus dilakukan secara terus menerus (Febrianty & Cendana, 2021).

Menurut Kemendiknas karakter disiplin dapat ditanamkan dengan beberapa cara yaitu dengan kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian:

1) Kegiatan Rutin Sekolah

Kegiatan rutin sekolah adalah kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah tersebut, tidak selalu terjadi setiap hari namun memiliki jadwal dan dilaksanakan dengan konsisten.

a) Kegiatan Sekolah

Kegiatan yang ada di sekolah sebagai pembiasaan pada peserta didik, seperti membiasakan masuk kelas tepat waktu, memberikan keterangan kepada guru jika berhalangan hadir, mengucapkan salam kepada guru, mengikuti kegiatan upacara dengan tertib, sholat berjamaah dan jumat bersih.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran, dan biasanya dilaksanakan setelah jam pulang sekolah.

c) Tata Tertib

Tata tertib adalah seperangkat peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Tata tertib berperan penting dalam memberikan pembiasaan perilaku disiplin pada siswa dan juga menjaga agar lingkungan sekolah tetap aman dan nyaman.

2) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan spontan saat itu juga, ketika guru melihat perilaku terpuji siswa

kemudian memberikan pujian, begitu juga ketika melihat siswa berperilaku tidak terpuji maka saat itu juga guru memberikan teguran

3) Keteladanan

Keteladanan adalah sikap guru dalam memberikan contoh yang baik dan dapat dijadikan panutan para siswa.

4) Pengkondisian

Pengkondisian adalah usaha sekolah untuk memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan pendidikan karakter, seperti adanya tempat sampah, adanya sarana prasarana yang menunjang pembiasaan disiplin siswa. Sarana prasarana yang ada di sekolah berupa Mushola yang memiliki tempat wudhu, adanya tempat sampah di depan kelas, adanya alat-alat kebersihan (Kurikulum, 2010).

Ada beberapa cara bagi guru untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa menurut (Permatasari et al., 2021) berikut:

- 1) Melatih atau memberikan pembiasaan pada siswa untuk selalu disiplin terhadap waktu pada saat mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas-tugas
- 2) Memberikan keteladanan dan memberi arahan pada siswa untuk berperilaku positif, seperti menggunakan bahasa yang baik dan sopan terhadap guru orang tua, ataupun teman, memakai pakaian yang sopan dan rapi.

- 3) Pemberian *Reward* berupa pujian dan juga gambar emoticon jempol dan tepuk tangan, pemberian *Punishment* bagi siswa yang melanggar peraturan selama pembelajaran.

Guru sebagai fasilitator dalam penanaman kedisiplinan pada siswa perlu memperhatikan beberapa hal yaitu:

- 1) Memberikan teladan yang baik, guru menampilkan sikap yang dapat diteladani oleh siswa-siswinya dan bukan hanya memberikan nasihat dan teguran saja. Contohnya seperti memberikan contoh agar tidak terlambat masuk sekolah dengan cara datang lebih awal, ketika bel masuk sudah berbunyi harus segera masuk ke kelas masing-masing sesuai dengan jadwal, ditengah pembelajaran guru dilarang kembali ke kantor jika hanya untuk beristirahat seperti makan ataupun minum, atau bahkan mengobrol dengan guru lain, tidak merokok ketika didalam kelas atau lingkungan sekolah, tidak membuang sampah sembarangan, tidak bermain *gadget* selama pembelajaran berlangsung kecuali ada hubungannya dengan pembelajaran seperti menampilkan power point, video pembelajaran dari youtube dan lain-lain, tidak menggunakan kata-kata kasar kepada siswa.
- 2) Tugas rumah wajib diberikan pada siswa agar ketika sampai dirumah siswa tidak hanya bermain, akan tetapi dapat mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari agar memori pelajaran

tidak hilang begitu saja, dan juga dapat mengurangi penggunaan *gadget*.

- 3) Membantu dalam meningkatkan minat baca peserta didik untuk menambah wawasan dan dapat mendukung siswa untuk berbuat hal-hal yang positif.
- 4) Ketika ada siswa yang tidak taat aturan, guru harus bersikap tegas, karena dengan guru bersikap tegas maka siswa akan merasa segan dan mereka akan berpikir kembali jika hendak mengulangi tindakannya tersebut.
- 5) Melalui kegiatan ekstrakurikuler guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakatnya, sehingga waktu luang peserta didik dapat terisi dengan kegiatan yang positif.
- 6) Pelaksanaan ibadah pagi seperti sholat dhuha dapat menjadi pengembangan karakter peserta didik, dan karakter yang bersifat positif ini dapat mencegah peserta didik dari hal-hal yang melanggar tata tertib sekolah.
- 7) Untuk mengontrol, mengendalikan dan mengarahkan peserta didik ke arah yang baik, guru perlu bekerja sama dengan orang tua siswa sebagai bentuk peduli dan tanggung jawab terhadap peserta didik (Dakhi, 2020).

b. Pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat disiplin siswa menurut Suryabrata:

1) Faktor Ekstrinsik

- a) Non-sosial: keadaan suhu, udara, tempat, dan peralatan yang digunakan untuk belajar.
- b) Sosial: lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan lingkungan kelompok.

2) Faktor Intrinsik

- a) Psikologi: minat dan bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif
- b) Fisiologis: pendengaran, penglihatan, kesehatan jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita (Suryabrata, 2018).

Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter disiplin menurut (Ningrum et al., 2020)

1) Faktor Internal: Diri sendiri

2) Faktor Eksternal: Lingkungan Sekolah, keluarga dan masyarakat

B. Perspektif Teori dalam islam

Penanaman Karakter Disiplin pada siswa memiliki kaitan dengan ajaran islam. Karakter merupakan pengetahuan yang memiliki kaitannya dengan kehidupan manusia dalam berperilaku, sehingga membutuhkan dasar sebagai petunjuk dalam berhubungan dan bersosialisasi dengan orang lain. Sejak AL-Qur'an pertama kali diturunkan, agama islam telah memberikan konsep mengenai

pendidikan karakter, dan salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karakter yaitu surah Luqman ayat 12-24

Q.S Luqman : 12-24 yang berbunyi

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۱۲
وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۱۳
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ۱۴

Ayat diatas memberikan penjelasan nilai karakter yaitu yang *pertama*, dari seorang Luqman, seorang guru atau pendidik harus memiliki karakter hikmah, yaitu memiliki pengetahuan dan ilmu. Maksudnya adalah selain berpengetahuan luas, guru juga harus mengamalkannya. *Kedua*, himbauan untuk menjadi seseorang yang senantiasa bersyukur, tidak hanya mengucapkan Alhamdulillah akan tetapi juga menikmati segala bentuk pemberian Allah untuk pemicu dalam berprestasi. *Ketiga*, tauhid atau Aqidah sebagai pijakan awal untuk anak sebelum mengenal disiplin ilmu pengetahuan yang lain. *Keempat*, untuk guru atau pendidik harus senantiasa bertutur kata yang halus terhadap peserta didiknya (Muttaqin, 2017).

Sikap disiplin juga memiliki kaitan dengan ajaran islam, seperti contohnya disiplin dalam melaksanakan sholat, disiplin dalam berpuasa dan masih banyak lagi. Sebagaimana firman Allah swt

Q.S An-Nisa : 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Artinya: Apabila kamu telah menyelesaikan shalat, berdzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebutnya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah shalat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya shalat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.

Disiplin bukan hanya tepat waktu, akan tetapi juga bagaimana seseorang dapat mematuhi peraturan yang ada, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat, mematuhi perintah dan meninggalkan larangan yang kemudian melaksanakan perintah tersebut dengan konsisten, karena dapat bermanfaat untuk diri sendiri. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam surah Al-Hud ayat 112 berikut:

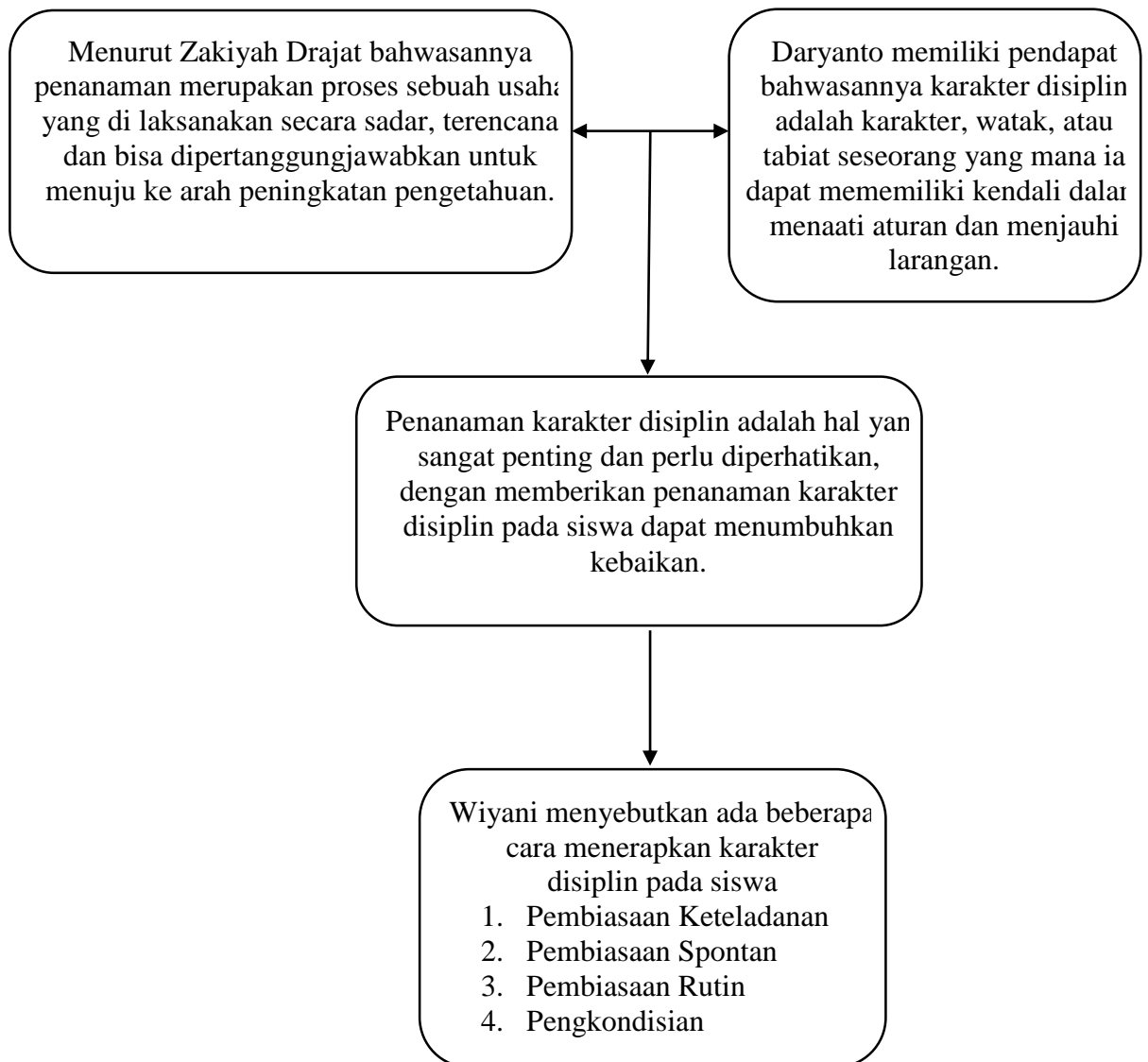
فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّعَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Maka istiqomahlah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana yang diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah bertaubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya ia maha melihat dengan segala apa yang kamu lakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan arah dan tujuan penelitian yang akan dijadikan sebagai landasan untuk memberikan deskripsi penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik. Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dari penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hal ini disebabkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut maka mengharuskan peneliti melibatkan diri secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan juga menelaah data selama proses penelitian berlangsung.

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa yang kemudian dideskripsikan dengan bentuk kata-kata.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penyelidikan secara empiris tentang fakta yang terjadi dilapangan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dipilih oleh peneliti untuk membantu mengeksplorasi tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Menganti yang beralamat di Jl. Raya Menganti Sidowungu No.4A, Sidowungu, Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah:

- a. SD Muhammadiyah 1 Menganti merupakan sekolah yang siswanya sudah memiliki kedisiplinan yang baik.
- b. SD Muhammadiyah 1 Menganti memiliki peraturan yang cukup berbeda dari sekolah lain tentang disiplin peserta didik.
- c. Di sekolah ini juga terdapat sarana prasarana yang dapat menunjang dalam proses penanaman karakter disiplin pada peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, (1) pra observasi, adalah tindakan yang diambil oleh peneliti dalam mengenal lingkungan sekolah, melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, guru, dan juga siswa dengan tujuan memperoleh gambaran awal tentang masalah penelitian. (2) tahap penelitian, adalah tindakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara, pengamatan atau observasi serta penggalan dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian yang akan melakukan penggalan data dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Dalam mencapai

tujuan penelitian yakni mendeskripsikan penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti, maka peneliti wajib mengenal baik lingkungan sekolah, guru, dan siswa yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai topik penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru, orang tua dan siswa kelas IV. Sampel dan subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* atau pemilihan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu dan atas penilaian peneliti sendiri agar subjek tersebut dapat menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian yang akan dikumpulkan oleh peneliti berbentuk dokumen-dokumen secara tertulis tentang penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti yang meliputi:

- a. Transkrip wawancara
- b. Transkrip observasi
- c. Dokumen tata tertib sekolah
- d. Buku catatan pelanggaran siswa
- e. Buku catatan siswa yang memiliki disiplin baik
- f. Dokumentasi foto kegiatan selama penelitian berlangsung

Selanjutnya sumber data dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penanaman karakter disiplin. Pihak-pihak tersebut antara lain:

- a. Kepala SD Muhammadiyah 1 Menganti,
- b. Waka Kesiswaan
- c. Guru,
- d. Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Menganti,
- e. Orang Tua

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti adalah yang menjadi instrumen penelitian. Pada saat rumusan masalah telah jelas, maka instrumen penelitian dikembangkan dengan lebih sederhana untuk memberi kelengkapan data yang telah diperoleh, kemudian membandingkan dan mencocokkan data yang sudah didapatkan di lokasi penelitian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara (Kepala Sekolah)

No	Indikator Pertanyaan	No Butir pertanyaan
1	Peraturan tata tertib guru di sekolah	1
2	Program yang mendukung penanaman karakter disiplin pada siswa di sekolah	2, 3

No	Indikator Pertanyaan	No Butir pertanyaan
3	Pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin pada siswa	4, 5

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara (Waka Kesiswaan)

No	Indikator Pertanyaan	No Butir pertanyaan
1	Peraturan disiplin untuk guru	1
2	Tata tertib di sekolah	2, 3, 4, 5, 6, 7
3	Cara guru menanamkan kedisiplinan pada siswa	8, 9, 10
4	Pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa	11, 12, 13, 14

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara (Guru)

No	Indikator Pertanyaan	No Butir pertanyaan
1	Peraturan disiplin untuk guru	1
2	Tata tertib di sekolah	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
3	Cara guru menanamkan kedisiplinan pada siswa	10, 11, 12
4	Pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara (Siswa)

No	Indikator Pertanyaan	No Butir pertanyaan
1	Kegiatan penanaman karakter disiplin di sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara (Orang Tua)

No	Indikator Pertanyaan	No Butir pertanyaan
1	Sikap disiplin siswa di rumah	1
2	Cara orang tua menanamkan disiplin pada anak	2, 3, 4, 5, 6

b. Pedoman Observasi

Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi

No	Aspek yang diamati	Indicator
1	Sarana Prasarana	a. Tempat kegiatan penanaman karakter disiplin b. Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kedisiplinan
2	Cara guru menanamkan kedisiplinan pada siswa	Macam-macam cara guru sebagai upaya penanaman kedisiplinan pada siswa
3	Bentuk kegiatan yang diterapkan dalam penanaman karakter disiplin	a. Macam-macam kegiatan dalam penanaman karakter disiplin b. Keadaan saat pelaksanaan pelaksanaan disiplin
4	Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa	a. Macam-macam faktor pendukung dalam upaya untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa. b. Macam-macam faktor penghambat dalam upaya menanamkan kedisiplinan pada siswa.

c. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Alat
1	Observasi	Kamera, alat tulis.
2	Wawancara	Alat tulis, kamera, <i>handphone</i> sebagai alat perekam suara.
3	Dokumen tata tertib sekolah	<i>Hard File</i>
6	Buku catatan pelanggaran siswa	<i>Hard File</i>
7	Dokumentasi foto kegiatan selama penelitian berlangsung	Kamera <i>handphone</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Instrumen yang dipakai peneliti untuk melakukan penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan menggunakan instrumen yang berisi beberapa daftar pertanyaan sebagai sumber untuk memperoleh data yang berkaitan penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Adapun wawancara yang dilakukan berisi tentang:

- 1) Cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

Wawancara yang sesuai dengan topik diatas ditujukan kepada:

- 1) Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Menganti.
- 2) Waka Kesiswaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Menganti.
- 3) Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Menganti.
- 4) Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Menganti.
- 5) Orang tua

Dibawah ini peneliti menyajikan tabel yang berisi informan dan tema wawancara yang sesuai.

Tabel 3.7 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
1	Kepala SD Muhammadiyah 1 Menganti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan tata tertib guru di sekolah 2. Program yang mendukung penanaman karakter disiplin pada siswa di sekolah faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin.
2	Waka Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan disiplin untuk guru 2. Tata tertib di sekolah 3. Cara guru menanamkan kedisiplinan pada siswa 4. Pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa
3	Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Menganti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara guru menanamkan kedisiplinan pada siswa. 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa
4	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Menganti	Kegiatan penanaman karakter disiplin di sekolah
5	Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap disiplin siswa di rumah 2. Cara orang tua menanamkan disiplin pada anak

b. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Yakni kegiatan mengamati secara langsung atau terjun ke lapangan secara langsung guna meneliti objek dan juga fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti mengambil dengan cara mencatat dan juga mengabadikan dengan kamera. Adapun observasi yang dilakukan yaitu terkait:

- 1) Cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi guna memperoleh data berbentuk dokumen yang tertulis dan memiliki kaitan dengan penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti. dokumen tertulis yang digunakan diantaranya adalah:

- 1) Kegiatan kedisiplinan siswa
- 2) Dokumen tata tertib sekolah
- 3) Buku catatan pelanggaran siswa
- 4) Buku catatan disiplin siswa yang baik
- 5) Dokumentasi foto kegiatan selama penelitian berlangsung

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh dan digabungkan pada saat proses penelitian dilaksanakan, bisa disebut absah ketika sudah dilakukan pemeriksaan pada data tersebut memakai teknik pengecekan keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa cara yaitu:

- a. Observasi secara terus menerus (*President Observation*) dilaksanakan oleh peneliti dengan observasi secara terus-menerus yang pada akhirnya menghasilkan data jenuh untuk mengetahui fenomena secara mendalam tentang penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 menganti.
- b. Triangulasi sumber dan metode, adalah tindakan peneliti untuk melakukan perbandingan pada data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda, dan juga melakukan perbandingan data dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Diskusi sejawat, adalah tindakan peneliti guna berdiskusi atau musyawarah dengan pihak yang faham dan tahu arah penelitian tentang penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 menganti untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan kebenarannya sudah teruji.

I. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data yang peneliti lakukan yakni dengan cara terpadu. Terpadu berarti prosedur analisis data dilakukan pada saat dilapangan, dengan cara menggolongkan data berlandaskan pada jenisnya. Setelah datanya terkumpul sesuai golongan jenis yang sesuai, selanjutnya adalah peneliti menganalisis menggunakan empat langkah analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengambil seluruh data yang didapatkan selama penelitian menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan para informan sebagai subjek penelitian, observasi lapangan terhadap kegiatan penanaman karakter disiplin, serta dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah tindakan memilih dan memilah data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Artinya bahwa peneliti akan mengambil data yang menjawab fokus penelitian, dan membuang data yang tidak menjawab fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Tindakan menyajikan data secara lengkap sebagai informasi yang diperoleh di madrasah selama pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk deskripsi kata-kata secara runtut dan terperinci.

d. Penarikan kesimpulan

Kegiatan mengambil inti atau hasil akhir pada penelitian dari kumpulan data yang telah terstruktur hingga mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya adalah:

- a. Tahapan Pra-Penelitian, dilakukan dengan beberapa kegiatan oleh peneliti yaitu:
- 1) Menguatkan bahwa lokasi penelitian yang dipakai adalah SD Muhammadiyah 1 Menganti dikarenakan lembaga pendidikan ini adalah salah satu Sekolah Dasar yang memiliki perkembangan pesat dan juga memiliki pengaruh yang cukup besar di kecamatan Menganti, terdapat karakter disiplin siswa yang cukup baik dan dapat ditiru bagi lembaga lain.
 - 2) Memproses surat izin yang diperlukan untuk penelitian dari pihak universitas ke pihak sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
 - 3) Memeriksa kondisi lapangan untuk penyesuaian dengan lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Menganti
- b. Tahapan Kegiatan Penelitian, dilakukan dengan beberapa cara yaitu:
- 1) Melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yang sudah dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
 - 2) Melakukan pengamatan atau observasi secara langsung di lokasi penelitian yakni di SD Muhammadiyah 1 Menganti mengenai penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

- 3) Memasuki lokasi penelitian secara berulang kali dan mengamati berbagai kejadian atau fenomena yang terjadi dilapangan pada proses penelitian tentang karakter disiplin siswa.
 - 4) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan terkait dengan penanaman karakter disiplin siswa.
- c. Tahapan Penyelesaian

Penyusunan penelitian ini didasarkan dan disesuaikan pada hasil yang didapatkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik adalah Sekolah Dasar swasta yang beralamat di Jl. Raya Menganti Sidowungu No.4a Menganti, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Organisasi Masyarakat (ORMAS) Muhammadiyah yang berdiri sejak tahun 2013. SD Muhammadiyah 1 Menganti merupakan sekolah berkonsepkan sekolah kreatif yang menyatukan edukasi dan entertainment. Akan tetapi setelah dua tahun berdiri, konsep sekolah kreatif ini berganti menjadi sekolah umum karena belum adanya dukungan. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak gedung yang dibangun, pada akhirnya SD Muhammadiyah 1 Menganti kembali menjadi sekolah kreatif.

- 1) Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1
Menganti
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69833892
- 3) Jenjang Pendidikan : SD
- 4) Status Sekolah : Swasta

- 5) Alamat Sekolah : Jl. Raya Menganti
Sidowungu No.4A Menganti
RT/RW : 1/1
Dusun : Sidowungu
Desa Kelurahan : Sidowungu
Kecamatan : Menganti
Kabupaten : Gresik
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 61174
Lokasi Geografis : Lintang -7 Bujur 112
- 6) Nomor Telepon : 0317914207
- 7) Akreditasi : B
- 8) Kepala Sekolah : Assidik Wibowo, S.T.
- 9) Tanggal SK Pendirian : 2013-06-14
- 10) Tanggal SK Izin Operasional : 2020-07-30
- 11) Luas Tanah : 4805 M2
- 12) Luas Bangunan : 324 M2
- 13) Yayasan Penyelenggara : Majelis Dikdasmen PCM
Menganti

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi SD Muhammadiyah 1 Menganti:

“Menjadikan Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 1 Menganti Sebagai
Sarana Dakwah Menegakkan Amar Ma’ruf Nahi Munkar”

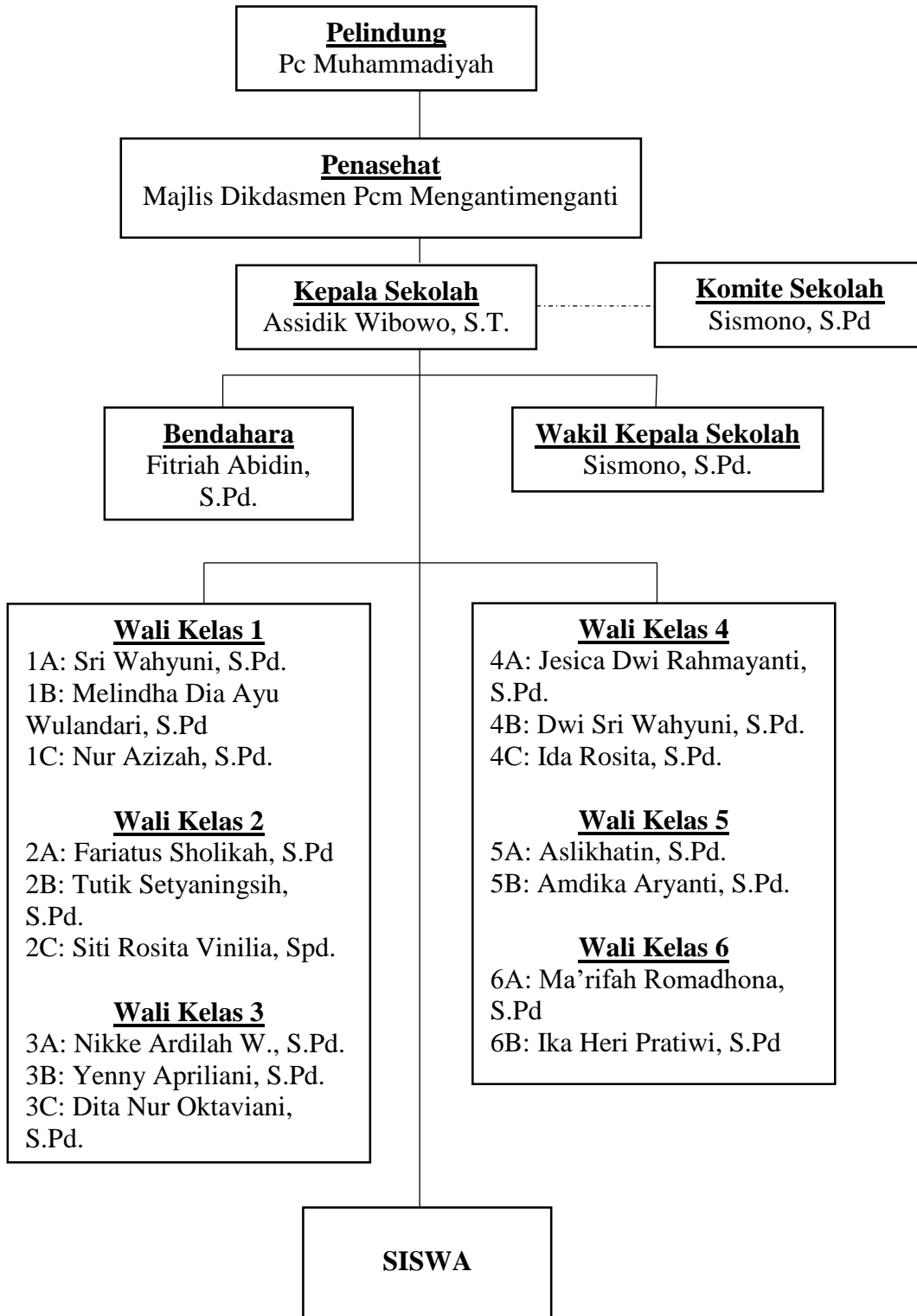
Misi SD Muhammadiyah 1 Menganti:

“Menjadikan Siswa Yang Berkarakter Qur’ani”

- 1) Menjadikan siswa berkarakter Siddiq
- 2) Menjadikan siswa berkarakter Amanah
- 3) Menjadikan siswa berkarakter Fathanah
- 4) Menjadikan siswa berkarakter Tabligh

c. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sd Muhammadiyah 1 Menganti Gresik



2. Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

Karakter disiplin merupakan bagian dari 18 karakter, dan proses pembangunan karakter tersebut perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa, karena yang memiliki peran penting dalam perkembangan sikap sosial siswa adalah nilai karakter dari sikap disiplin mereka. Lembaga pendidikan Sekolah Dasar adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan pendidikan karakter disiplin. di sekolah, guru memiliki peran utama untuk menumbuhkan mental, moral, sosial dan membuat agar berbagai aspek kepribadian siswa berjalan dengan baik

Salah satu cara penanaman karakter disiplin di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik berdasarkan temuan pada saat penelitian adalah pentingnya menerapkan pembiasaan tentang sikap disiplin pada peserta didik, sebagaimana pernyataan dari Bu Dwi Sri Wahyuni, S.Pd. sebagai wali kelas IV B berikut:

“kita menanamkan sikap disiplin kepada siswa tidak dengan cara yang keras mbak, kita hanya memberikan mereka pembiasaan yang baik, supaya mereka itu tidak semakin merasa berat atau malah bisa-bisa memberontak dan malah semakin tidak disiplin. Kalau diberi pembiasaan, ada kesalahan selalu di tegur atau hukuman yang ringan, mereka lama-lama akan sadar sendiri dan kebiasaan tersebut bisa mereka terapkan dengan baik tanpa merasa takut dengan peraturan yang ada. Peraturan memang di buat untuk di ikuti, akan tetapi kami memutar cara agar peraturan tidak mencekik mereka dan sikap mereka masih dalam kendali sekolah dan dalam batas wajar jika melanggar, buktinya selama saya mengajar disini tidak ada kenakalan anak yang sampai merokok, kabur dari sekolah, atau yang lain. Paling-paling hanya terlambat, keluar kelas tidak pakai alas kaki, masih dalam batas wajar usia anak-anak (Dwi Sri W, Wawancara, 13 maret 2023)”

Pernyataan di atas diperkuat pula oleh wawancara dengan salah satu siswa kelas IV, sebagai berikut:

“Biasanya kalau pagi di gerbang kita mau salaman sama guru, harus baris kak, sama sebelum masuk kelas kita sholat dhuha berjamaah di masjid (Zahrani S.P, Wawancara, 09 maret 2023)”

Dinyatakan juga dalam wawancara salah satu siswa kelas IV sebagai berikut:

“Ada jadwal piket kak, jadi setiap hari harus piket, sehari di sapu sampai tiga kali soalnya mudah berdebu (Dzaki W.F, wawancara, 09 maret 2023)”

Selain pembiasaan seperti apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Menganti dan bu Dwi Sri Wahyuni, S.Pd., ada juga yang disampaikan oleh Bu Aslikhatin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan, bahwa penanaman karakter disiplin dapat dengan keteladanan, dalam wawancara sebagai berikut:

“Salah satu cara agar anak memiliki karakter disiplin yang bisa menancap dalam diri mereka adalah dengan keteladanan, sebagai tenaga pendidik atau guru menjadi teladan atau contoh baik untuk siswa nya itu sangat penting, terutama perihal disiplin. Contohnya saja guru-guru di sini jadwal jam masuk nya untuk guru-guru yang mendapatkan tugas piket atau welcome student itu jam 06.30 sudah berada di sekolah. Kalau yang tidak ada jadwal welcome student sebelum jam 07.00 sudah harus berada di sekolah. Kalau untuk jam pulang kita patokan nya sholat ashar. Paling lambat jam 16.00 menunggu semua anak-anak benar-benar pulang. Sikap teladan ini yang bisa kami contohkan kepada siswa, tidak mungkin kan seorang guru berangkat nya lebih lambat dari siswa nya, itu akan menjadi contoh buruk untuk anak-anak. Kemudian ada juga hukuman atau konsekuensi yang di dapat anak ketika mereka tidak disiplin, contohnya ketika ada yang merusak tanaman, buang sampah sembarangan, kami akan memberikan teguran lisan. Jika terlambat, mereka akan kami minta menulis nama dan kelas kemudian menyebutkan alasan terlambat nya karena apa, dan

membaca surat pendek sesuai target hafalan di kelas masing-masing (Aslikhatin, wawancara, 10 Maret 2023)”

Cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Menganti juga menggunakan cara memberikan teguran dan nasihat, dan hukuman, sebagaimana apa yang disampaikan dalam wawancara bersama guru kelas IVA yaitu Bu Jesica Dwi Rahmayanti, S.Pd.

“Untuk menanamkan karakter disiplin pada anak, kita akan selalu menstimulasikan atau memancing mereka untuk menerima, melaksanakan, dan membiasakan sikap-sikap disiplin setiap harinya, Kalau waktu belajar ada anak yang ribut atau tidak memperhatikan, saya minta mereka untuk lebih memperhatikan, masalah kerapian pakaian juga saya ingatkan untuk harus dimasukkan. Ketertiban datang ke sekolah, jika ada yang terlambat akan saya beri motivasi supaya besoknya tidak telat. Kalau dikelas kami kan ada peraturan sendiri, jadi ketika ada yang melanggar peraturan kelas, mereka akan mendapat hukuman yang sudah tertera di tata tertib kelas, seperti membuang sampah sembarangan, berkata-kata kotor, maka hukumannya menulis ayat Al-Qur’an, keluar kelas tidak memakai sepatu/sandal, duduk di atas meja, tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal maka hukumannya adalah membantu piket kelas, namun apabila kesalahannya kecil, hanya diberi teguran atau nasihat (Jesica D, wawancara, 09 Maret 2023)”

Pernyataan dari Bu Jesica juga diperkuat lagi oleh wawancara bersama Bu Ida Rosita, S.Pd berikut:

“Kami sebagai guru memiliki beberapa cara, beberapa di antaranya yaitu dengan memberi teguran, nasihat, dan juga sanksi atau hukuman, hukumannya tidak berat. Contohnya jika tidak piket, mereka harus piket di hari selanjutnya, kalau tidak mengerjakan tugas, maka harus diselesaikan hari itu, biasanya saya tunggu sampai mereka selesai. Kemudian ada juga kalau anak-anak keluar kelas nggak pakai sandal, hukumannya menulis surat pendek. Kalau ada yang ramai waktu saya menjelaskan, saya cuma ngasih teguran habis itu mereka udah nurut lagi (Ida R, wawancara, 14 maret 2023)”

Pernyataan di atas diperkuat pula oleh wawancara dengan salah satu siswa kelas IV, sebagai berikut:

“Pernah ngobrol sama temen kak, abis itu sama Ustadzah nya di tegur. Pernah juga nggak bawa buku pelajaran, terus disuruh piket kelas sama ustadzah, sama dibilangin buat lebih teliti kalau lihat jadwal (Winaellen B, wawancara, 13 Maret 2023)”

Penanaman karakter disiplin yang dilakukan oleh guru selanjutnya adalah dengan cara memberikan hadiah atau *reward*, yang mana hal ini sesuai dengan wawancara bersama Bu Aslikhatin sebagai Waka kesiswaan sebagai berikut:

“Iya ada, Bentuknya berupa reward, jadi wali kelas yang memberikan, contohnya jika dari pagi sampai pulang anak tersebut rapi, disiplin, mendapat nilai bagus, pokoknya melakukan hal-hal yang positif maka akan dapat reward juga nantinya (Aslikhatin, wawancara, 10 Maret 2023)”

Pernyataan di atas diperkuat oleh wawancara bersama Bu Jesica sebagai wali kelas IV A berikut:

“Ada *reward* nya, berupa pin tapi dari kertas, jadi nanti kita berikan ke anak secara berkala entah itu karena hafalan nya bagus, atau dia disiplin, atau yang biasanya dia sering berbuat pelanggaran kemudian di hari itu dia bagus atau disiplin, ya kita kasih reward. Dan reward itu kita kumpulkan sampai ada 10, ketika sudah 10 diganti dengan piagam (Jesica D, wawancara, 09 Maret 2023)”

Terkait pemberian *Reward* sebagai bentuk penanaman karakter disiplin pada siswa juga disebutkan dalam wawancara bersama wali kelas IV B dan IV C berikut:

“Ada, reward yang mereka dapatkan sama seperti ketika berperilaku disiplin, mereka dapat pin penghargaan. Bentuk pin,

reward kemudian ditukar sertifikat (Wahyuni et.al, wawancara, 13-14 Maret 2023)”

Menanamkan kedisiplinan pada siswa tidak hanya tugas seorang guru, akan tetapi ada peran dari orang tua pula. Bagaimana cara orang tua memberikan pembiasaan, teladan, nasihat dan berbagai penyelesaian agar anak sudah memiliki bekal disiplin dari rumah. Seperti halnya yang disampaikan oleh Orang tua/wali siswa kelas IV berikut:

“Awalnya memberikan contoh dan Mengajari waktu-waktu apa yg harus dilakukannya. Awalnya mungkin karena terpaksa tapi lama-lama jadi terbiasa mbak. Selama kita sendiri sebagai orang tua juga harus memberikan contoh dirumah dan terus di ingatkan. Karena memang anak-anak seusia ini seharusnya sudah mulai bisa mempunyai pendirian dalam kemandirian. Peran orang tua sangat dibutuhkan. Jadi tidak mengandalkan informasi dari sekolah saja (Vitaloka et al, wawancara, 14 Maret 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa adalah: (1) Pembiasaan (2) Keteladanan (3) Teguran (4) Nasihat (5) Hukuman (6) Reward

Informasi mengenai cara guru menanamkan karakter disiplin pada peserta didik, selain melalui wawancara, peneliti juga menemukan berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Menganti berikut :

“Senin 08 Maret 2023, peneliti datang ke sekolah pukul 06.30 dan mengamati bagaimana keadaan di pagi hari, guru yang bertugas menjaga gerbang atau yang bertugas welcome student sudah bersiap di gerbang guna menyambut siswa-siswi yang datang dan bersalaman dengan siswa-siswi. Setelah bersalaman dengan guru dengan berbaris rapi, siswa ke kelas masing-masing dan bersiap

berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah”.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti diatas menunjukkan bahwasannya di SD Muhammadiyah 1 Menganti, benar telah melakukan pembiasaan sikap disiplin berbaris dan bersalaman dengan guru, kemudian sholat dhuha berjamaah tanpa harus di perintahkan oleh guru-guru.

Gambar 4.2 Siswa Bersalaman dengan Guru



Gambar 4.3 Siswa-siswi Berangkat ke Masjid



Observasi selanjutnya mengenai pembiasaan disiplin sholat Dhuha berjamaah oleh seluruh siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Menganti berikut ini:

“Pada pukul 07.00 siswa-siswi sudah berada di masjid untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah, sholat dipimpin oleh salah satu Guru/Ustadz”

Berdasarkan hasil observasi di atas, bahwasannya benar di SD Muhammadiyah 1 menganti melakukan pembiasaan disiplin sholat Dhuha berjamaah.

Gambar 4.5 Siswa-Siswi Sholat Dhuha berjamaah



Observasi selanjutnya yakni mengenai penanaman disiplin dengan pembiasaan antri dengan tertib dan rapi, berikut:

“Setiap hari Jumat para siswa laki-laki selalu melaksanakan kegiatan Sholat Jumat berjamaah di masjid, dan setelah selesai siswa mengantri dengan rapi dan tertib di halaman untuk mendapatkan pembagian nasi dari para Ikatan Wali Santri (IKWAM)”

Hasil observasi diatas benar adanya bahwa terdapat pembiasaan disiplin yang baik untuk selalu antri dengan tertib.

Gambar 4.6 Siswa antri mengambil makanan



Observasi selanjutnya berkaitan dengan menanamkan pembiasaan disiplin melalui pelaksanaan piket sebagai berikut:

“Pelaksanaan piket di masing-masing kelas khususnya kelas IV, terdapat jadwal piket yang tertempel di lemari kelas, yang mana siswa-siswi wajib melaksanakan piket sesuai jadwal. Setiap kelas memiliki peraturan dalam melaksanakan piket, seperti contoh di kelas IVA kelas di sapu sebanyak tiga kali yakni pagi sebelum pembelajaran, ketika istirahat, dan sebelum pulang, jika di kelas IVB dan IVC piket dilaksanakan pagi dan sebelum pulang”

Berdasarkan observasi yang dipaparkan di atas, benar adanya bahwa piket selalu dilaksanakan di setiap kelas, dan siswa juga sudah tidak perlu menunggu perintah dari guru karena mereka sudah terbiasa dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka.

Penanaman karakter disiplin yang dilakukan oleh guru selanjutnya adalah dengan cara keteladanan, berikut adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penanaman karakter disiplin dengan keteladanan.

“peneliti menemukan bahwasannya selama kegiatan observasi, guru memberikan keteladanan dalam sikap disiplin, seperti pada jam keberangkatan sekolah, guru memberikan contoh yang baik dengan berangkat lebih awal dan tidak terlambat, jam pulang guru-guru juga pada saat seluruh siswa-siswi sudah pulang ke rumah masing-masing sekitar pukul 15.30 dan paling lambat 16.00”

Observasi selanjutnya peneliti mengamati penanaman karakter disiplin dengan keteladanan bagaimana guru memberikan contoh untuk selalu berpakaian rapi dan kerapian meletakkan sepatu di rak, sebagai berikut:

“Setiap kelas diberi fasilitas rak sepatu, peneliti mengamati dan menjumpai bahwa guru selalu meletakkan sepatu di rak, peserta didik pun meletakkan sepatu di rak dengan rapi, apa yang dilakukan oleh guru tersebut memberikan contoh dan teladan yang baik untuk bersikap disiplin dengan meletakkan sepatu di dalam rak”

Hasil dari observasi tersebut benar adanya bahwa guru telah menanamkan sikap disiplin dengan cara keteladanan atau memberi contoh untuk disiplin dalam meletakkan sepatu di dalam rak.

Gambar 4.7 Kerapian Meletakkan Sepatu



Observasi selanjutnya yakni berkaitan dengan cara guru menanamkan sikap disiplin dengan cara memberi teguran, sebagai berikut:

“Selama proses pelaksanaan observasi, peneliti menemukan bahwa guru memberikan penanaman sikap disiplin pada siswa dengan cara memberi teguran, ketika ada siswa yang tidak berpakaian rapi guru langsung menegur di tempat agar siswa langsung merapikan pakaiannya. Ada pula ketika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka langsung ditegur untuk jangan mengobrol dan untuk selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.”

Hasil observasi di atas benar adanya bahwa guru menanamkan karakter disiplin pada siswa dengan cara memberikan teguran.

Pelaksanaan observasi selanjutnya adalah cara guru menanamkan karakter disiplin dengan cara memberikan hukuman, yakni sebagai berikut:

“Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa yang melakukan pelanggaran yakni datang terlambat, guru langsung mencatat nama siswa tersebut dan memberikan hukuman berupa membaca hafalan juz 30 berdasarkan target hafalan di kelas masing-masing, kemudian ketika di kelas IVA ada siswa yang tidak membawa buku sesuai jadwal, mereka diberi hukuman oleh guru berupa membantu teman melaksanakan piket kelas.”

Hasil observasi di atas benar adanya bahwa dalam penanaman karakter disiplin, guru menggunakan salah satu cara yaitu dengan memberikan hukuman, namun hukuman yang diberikan bukan hukuman berat seperti membersihkan halaman, membuang sampah atau yang sejenisnya, akan tetapi dengan membaca target hafalan kelas, atau menulis ayat Al-Qur'an.

Gambar 4.8 Catatan Siswa yang Terlambat

Daftar Siswa Terlambat
Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 1 Menganti
Tahun Pelajaran 2022-2023

Tgl/Bln/Th	Nama	Kelas	Alasan terlambat
9-3-2023	Nada	4B	Kesangan
	Nurraen	1A	Adek Feswel
	Rafa	2C	Kesangan
	Rafa	3C	CAPE
	Rafan	3A	Kesangan
	Rafa	2A	Nyinet katot
10-3-2023	Rafa	5B	Macet
	Natasya	3C	Bangun Seng
	Aldi	2C	"
	Amiro	1A	"
	Iqbal	2B	"
	Fanda	2C	"
	Al-Uro	6B	Ke pasar beli Kue
	Ajwa	4B	mashi telat
	Aisyah	2A	"
	Hafizh	4B	Bangun Kesangan
	Ibrahim	3A	mukanya lama
	Fahri	1C	Bangunnya telat
	Shanum	2A	terlambat
	Tarel	3A	kesangan
	V. dala	5B	"

Hafalan juz 30 sesuai target kelas.
 kelas 1 : Q.S. An-Nabul
 kelas 2 : Q.S. An-Naziat
 kelas 3 : Q.S. Al-Basra s/d Al-Infihar
 kelas 4 : Q.S. Al-Muthaffin s/d Al-Buruj
 kelas 5 : Q.S. Al-Thariq s/d Al-Tin
 kelas 6 : Q.S. Al-Ahq s/d An-Nass

Observasi yang peneliti lakukan selanjutnya adalah mengenai penanaman karakter disiplin menggunakan cara pemberian hadiah atau *reward* sebagai berikut:

“peneliti menemukan papan nama-nama siswa yang telah melakukan sikap disiplin ataupun yang sudah berprestasi mendapat bintang, yang kemudian ada pin yang terbuat dari kertas”

Observasi diatas benar adanya sebagaimana yang peneliti temukan bahwa penanaman karakter disiplin yang dilakukan oleh guru juga dengan memberikan hadiah agar siswa selalu bersikap disiplin dan agar siswa menjadi lebih bersemangat.

Gambar 4.9 Bentuk reward pada siswa



3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

Pelaksanaan penanaman karakter disiplin yang dilakukan guru dan sekolah pada peserta didik tidak berjalan dengan mudah begitu saja. Tentunya terdapat penghambat atau berbagai hal yang menyebabkan guru merasa kesulitan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Selain penghambat, ada juga aspek pendukung yang dapat memudahkan guru untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik. Berikut ini adalah pemaparan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Menganti, Gresik.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal yang sangat penting dalam sebuah proses penanaman karakter disiplin pada peserta didik. Salah satu faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Menganti adalah orang tua, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Jesica Dwi R selaku Wali Kelas IVA:

“yang dapat mendukung sikap disiplin siswa yang paling awal menurut saya adalah orang tua mbak, karena bagaimanapun sebelum anak di masuk ke lembaga pendidikan, mereka pasti mendapat bekal dari rumah, terlebih lagi tentang disiplin. Seperti jam berapa mereka harus berangkat sekolah, jam berapa harus belajar. Sedangkan ketika di sekolah guru dapat menjadi penguat atau memberikan hal-hal baru terkait disiplin yang belum mereka dapatkan di rumah (Jesica D, wawancara, 09 Maret 2023)”

Wawancara di atas diperkuat lagi oleh wawancara bersama Bu Aslikhatin selaku Waka Kesiswaan di SD Muhammadiyah 1 Menganti berikut:

“untuk faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin ini ada orang tua, guru juga mbak, dan siswa nya sendiri. Kalau orang tua kan yang menghabiskan waktu lebih banyak dengan siswa dari pada guru, jadi pasti orang tua yang memang benar-benar memantau tindakan anak pasti di rumah diajarkan bagaimana bersikap disiplin (Aslikhatin, wawancara, 10 Maret 2023)”

Wawancara di atas juga diperkuat dengan wawancara selanjutnya bersama Orang Tua/Wali siswa sebagai berikut:

“Kalau hari sekolah senin-jumat, ada batasan waktu jam bermain karena sekolahnya sudah sampai jam 3. Malam juga harus les. Jadi ada keterbatasan waktu juga. Tapi tetap bermain di sela waktu-waktu itu. Kalau sabtu minggu tidak ada batasan karena sekolah

dan les libur. Selagi tidak waktu tidur siang dan belajar malam dia boleh bermain (Vitaloka, wawancara, 14 Maret 2023)”

Diperkuat lagi dengan wawancara bersama Bu Putri Rhisma sebagai Orang tua dari salah satu siswa kelas IV sebagai berikut:

“Selama kita sendiri sebagai orang tua juga harus memberikan contoh dirumah dan terus di ingatkan, karena memang anak-anak seusia ini seharusnya sudah mulai bisa mempunyai pendirian dalam kemandirian. Peran orang tua sangat dibutuhkan, Jadi tidak mengandalkan informasi dari sekolah saja. Bermain tetap ada batasan Sama halnya ada waktu-waktu untuk belajar dan lain-lain. Semua ada waktunya kapan belajar, kapan bermain, kapan harus extra club dan kegiatan lainnya (Rhisma, wawancara, 14 Maret 2023)”

Berikutnya juga terdapat dalam wawancara bersama Bu Ayu Durrotun sebagai Orang Tua dari salah satu siswa kelas IV :

“Membiasakan disiplin waktu kak, aturan di rumah yang harus ditepati. Nonton tv, main gadget kita buat jadwal jam-jam tertentu. Mainan dan berkreasi membuat apapun waktunya fleksibel. Tapi kalau waktunya sholat, ngaji, belajar, makan semua itu harus di stop dulu. Kalo tidak dibatasi anak bisa kebablasan dan seenaknya sendiri, waktu terbuang sia-sia (Najihah, wawancara, 14 Maret 2023)

Selain orang tua sebagai faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin pada siswa, guru juga dapat menjadi faktor pendukung sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Ida Rosita selaku Wali Kelas IVC berikut:

“Guru juga bisa disebut faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin pada siswa mbak, karena guru adalah apa yang menjadi patokan bagaimana siswa dapat mencapai apa-apa yang di tujukan dalam masa depan pendidikan, tidak hanya pandai dalam akademik, dalam tingkah laku dan bersikap disiplin pun guru harus

mengajarkan, menanamkan kepada siswa (Ida Rosita, wawancara, 14 Maret 2023)

Apa yang disampaikan Bu Ida dalam wawancara juga sesuai dengan apa yang peneliti temukan dalam wawancara bersama para siswa kelas IV berikut:

“kalau ada yang melanggar ada hukuman nya kak, kayak yang ditempel di lemari. Biasanya anak-anak itu suka nggak pakai sepatu/sandal kalau keluar kelas, sama ustadzah di panggil terus di suruh nyapu kelas (Keyla et al, wawancara, 13 Maret 2023”

Wawancara di atas menunjukkan bahwa guru juga menjadi faktor pendukung siswa dalam menanamkan karakter disiplin, dengan kalimat teguran dan juga hukuman menandakan jika guru memberikan pelajaran sikap-sikap berkarakter disiplin pada anak.

Faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin selanjutnya adalah Kegiatan dan Prasarana sekolah, sebagaimana wawancara bersama Bu Sri Wahyuni selaku wali kelas IV C berikut:

“Ada beberapa kegiatan yang bisa menjadi pendukung untuk membuat siswa bersikap disiplin mbak, contohnya seperti sholat Dhuha, anak-anak kalau pagi sudah datang di sekolah setelah naruh tas, mereka pasti langsung berangkat ke masjid mbak, tanpa di perintah sama guru-guru dan hal tersebut karena mereka sudah sadar dan terbiasa bahwasannya sebelum pelajaran dimulai harus sholat Dhuha berjamaah terlebih dahulu. Di dalam masjid juga mereka sudah tertib menata shaf sholat, sikap ini juga masuk dalam sikap disiplin”

Informasi mengenai faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa selain melalui wawancara, peneliti juga menemukan berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Menganti, berikut :

“Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, di SD Muhammadiyah 1 Menganti, di setiap hari Jumat terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang di mulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 untuk kelas 2-6. Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa adalah ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Tapak Suci, sedangkan ekstrakurikuler lain seperti Panahan, Tahfidz, English Fun, Coding, Public Speaking, Binpres, Futsal Seni Tari, Seni Musik, dan Seni Lukis tidak wajib diikuti”

Observasi di atas menunjukkan bahwasannya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun sikap disiplin siswa untuk tepat waktu, selalu hadir dan menaati aturan untuk mengikuti ekstrakurikuler, dengan demikian ekstrakurikuler dapat menjadi faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa.

Gambar 4.9 Jadwal Ekstrakurikuler

JADWAL EKSTRAKURIKULER SEKOLAH KREATIF SD MUHAMMADIYAH 1 MENGANTI TAHUN PELAJARAN 2022-2023		
Hari	Pukul	Ekstrakurikuler
jum'at	07.00-08.00	Panahan
	07.00-08.00	Tahfidz
	08.00-09.00	English Fun
	08.00-09.00	Coding
	08.00-09.00	Public Speaking
	07.30-09.00	Binpres (siswa tertentu)
	09.00-10.00	Tapak Suci
	10.00-11.30	Futsal
	10.00-11.30	Seni tari
	11.30-12.00	Keputrian dan Sholat
	12.00-13.00	Istirahat
	13.00-14.00	Seni musik
	13.00-14.00	Seni lukis
	14.00-15.00	HW

Observasi selanjutnya yakni mengenai faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa dengan adanya Penegak Amar Ma’ruf Nahi Munkar sebagai berikut:

“Setiap hari Jumat siswa laki-laki kelas 2 – 6 wajib melaksanakan Sholat Jumat berjamaah di Masjid, peneliti menemukan bahwasannya dari siswa sendiri ada yang menjadi penegak atau satpam untuk menggiring teman-temannya agar segera menuju ke Masjid untuk melakukan Sholat Jumat berjamaah, anggota penegak ini berkeliling lingkungan sekolah untuk memastikan bahwa seluruh siswa laki-laki segera menuju Masjid, selain itu mereka juga menata sandal yang ada di depan tangga menuju masjid”

Observasi di atas benar bahwasannya siswa yang bertugas sebagai penegak Amar Ma’ruf Nahi Munkar ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin di SD Muhammadiyah.

Gambar 4.10 Siswa Penegak Amar Ma’ruf Nahi Munkar



b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, ada juga beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Salah satu yang menjadi

faktor penghambat adalah Orang tua, sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Aslikhatin sebagai Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Karena kita sekolah kreatif, pandangan orang-orang kan sekolah ramah anak. Akan tetapi ada yang salah kaprah dalam memahami, ramah anak bukan berarti membiarkan anak seenaknya. Sempat juga ketika pendisiplinan jam masuk pukul 07.00 setelah pandemi, kemudian mereka saya sanksi muroja’ah, banyak wali murid yang kontra (Aslikhatin, wawancara, 10 Maret 2023)”

Pernyataan di atas di dukung pula dengan wawancara bersama Bu Dwi Sri Wahyuni sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya bisa juga dari orang tua mbak, ada yang orang tuanya tidak terlalu memperhatikan bagaimana anak harus bersikap disiplin, bagaimana agar anak bisa mengatur waktu dengan baik, sekedar membuang sampah pada tempatnya contohnya. Hal ini kan berarti orang tua belum bisa memberikan contoh yang baik agar anak memiliki sikap disiplin (Wahyuni, wawancara, 13 Maret 2023)”

Faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa selanjutnya adalah Guru itu sendiri dan siswa. Selain Guru, siswa itu sendiri juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin, terkadang kurangnya kesadaran dari mereka untuk tidak mengulangi pelanggaran tata tertib yang mereka lakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh wali kelas IV B Bu Jesica berikut:

“Kendalanya, anak terkadang meski sudah sering di ingatkan. Tapi nanti tetap melanggar mbak. Itu hal yang saya sebagai wali kelas harus selalu mengingatkan agar mereka terbiasa. Selain siswa kadang kala ada guru yang kurang dalam memberikan perhatian kepada siswa sehingga pembiasaan yang diterapkan pada murid kurang terlaksana dengan baik, karena guru merasa lelah mengingatkan (Jesica, wawancara, 09 Maret 2023)

Faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa selanjutnya adalah lingkungan, lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap bagaimana anak bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Faktor penghambat ini disampaikan oleh Bu Ida Rosita selaku wali kelas IV C berikut:

“Kendala yang sering saya temui itu mbak bahasa nya anak-anak berbeda antara anak yang tinggal di lingkungan perumahan dan lingkungan desa. Bahasa anak yang tinggal di lingkungan perumahan cenderung lebih sopan atau mereka itu nggak sering berkata kotor atau kasar. Sedangkan anak yang tinggal di lingkungan desa mereka yang paling sering pakai bahasa kotor seperti ketika mengolok teman atau juga ketika terlalu asyik bermain, karena saya juga memperhatikan ketika jam-jam istirahat dan anak-anak kadang hanya main di kelas”

Data yang peneliti peroleh pada saat wawancara diatas dapat diperkuat dengan observasi yang selanjutnya peneliti lakukan dan masih berkaitan yaitu sebagai berikut:

“Pada saat peneliti mengikuti pembelajaran dan mengamati kegiatan di kelas IV terdapat siswa yang dua hari berturut-turut tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, dan hal ini membuat siswa tersebut harus dihukum membantu teman yang piket ketika jam istirahat”

Pernyataan di atas membuktikan bahwa benar siswa sendiri juga dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin, karena kurangnya kesadaran yang dimiliki siswa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut adalah perolehan hasil yang dapat peneliti kumpulkan:

1. Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

Penanaman karakter disiplin sangat penting bagi siswa, karena dengan memiliki sikap disiplin dapat membawa perubahan baik untuk siswa, siswa dapat memiliki hasil belajar dan prestasi yang baik, sikap disiplin yang sudah tertanam dalam diri siswa juga akan bermanfaat untuk masa depan, karena dengan terbiasa memiliki sikap disiplin maka di masa depan siswa dapat menjadi seseorang yang selalu taat akan norma-norma kehidupan. Maka dari itu di sekolah terutama guru harus memiliki berbagai cara untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa. Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa, yaitu:

a. Pembiasaan

Cara yang paling dasar untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa adalah dengan pembiasaan, yaitu proses yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Berbagai kegiatan di SD Muhammadiyah 1 Menganti terdapat pembiasaan sikap disiplin yang dapat ditemukan, seperti pembiasaan untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah, antri, piket, bersalaman dengan guru. Beberapa pembiasaan tersebut tentunya berkaitan dengan sikap disiplin seperti Sholat Dhuha, kegiatan ini membantu dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan berangkat ke masjid tepat waktu, dan berbaris rapi di setiap shaf sholat.

b. Keteladanan

Di lingkungan sekolah yang menjadi contoh bagi para siswa adalah guru. Begitu juga yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa yaitu dengan memberikan contoh-contoh yang baik, seperti berangkat sekolah tepat waktu atau sebelum siswa datang, selalu berpakaian rapi.

c. Teguran

Guru wajib memberikan teguran kepada siswa ketika ada yang melanggar peraturan namun masih dalam kadar yang biasa seperti membuang sampah sembarangan. Seperti yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti, ketika pada saat pembelajaran ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, guru tersebut kemudian memberikan teguran agar siswa tersebut kembali memperhatikan pembelajaran. Teguran ini berguna agar siswa tidak mengulangi lagi perilaku yang tidak baik.

d. Nasihat

Guru memberikan nasihat pada siswa yang melakukan pelanggaran lebih dari sekali, seperti contohnya di kelas IV ada siswa yang terlambat dua hari berturut-turut, dan akhirnya guru memberikan nasihat pada siswa tersebut untuk tidur lebih awal agar tidak bangun kesiangan dan tidak terlambat datang ke sekolah.

e. Hukuman

Hukuman adalah hal yang harus diterapkan pada siswa yang melanggar peraturan agar siswa jera dan tidak melanggar lagi. Seperti ketika ada siswa yang terlambat, guru akan mencatat nama siswa tersebut kemudian hukuman yang mereka dapatkan yaitu membaca target hafalan juz 30 di masing-masing kelas. Berbeda lagi ketika mereka melanggar peraturan yang ada di dalam kelas, seperti ketika tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, guru memberikan hukuman agar mereka membantu teman piket di hari tersebut.

f. Hadiah (Reward)

Hadiah adalah bentuk apresiasi kepada siswa yang telah melakukan hal-hal baik salah satunya dengan bersikap disiplin sejak dimulainya pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran. Hadiah yang diberikan guru berupa bintang jika dituliskan dan siswa akan diberikan pin dari kertas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

Proses penanaman karakter disiplin pada siswa tidak mudah dan tidak berlangsung hanya sehari atau dua hari saja, namun dilakukan setiap hari, berulang-ulang dan terus konsisten. Karena itu di dalam proses penanaman karakter disiplin tersebut ada hal yang dapat menjadi faktor pendukung sehingga proses penanaman karakter disiplin berjalan dengan baik, namun ada juga faktor penghambat yang dapat menghambat proses

penanaman karakter disiplin pada siswa. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti dalam penanaman karakter disiplin pada siswa, yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Orang Tua

Orang tua adalah sosok yang bisa mendidik anak dari sebelum anak memasuki lembaga pendidikan, sehingga ketika orang tua sudah mengajarkan dan menanamkan sikap disiplin anak sejak dini, maka di sekolah mereka bisa bersikap disiplin dengan baik, mudah beradaptasi dengan peraturan yang berbeda dengan yang ada di rumah, dan hal tersebut dapat meringankan pekerjaan guru untuk menanamkan disiplin pada siswa. Di SD Muhammadiyah 1 Menganti orang tua juga memiliki beberapa perhatian mengenai disiplin kepada anaknya, seperti halnya mengantarkan anak ke sekolah tepat waktu, mengajari cara mengatur waktu dengan baik, melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat untuk akademik anak, dan lain-lain.

2) Guru

Di sekolah guru menjadi faktor utama untuk mendukung terlaksananya penanaman karakter disiplin pada siswa, seperti halnya di SD Muhammadiyah 1 Menganti guru senantiasa memberikan contoh mengenai sikap disiplin, memberikan teguran ketika ada yang melanggar, selalu mengingatkan untuk

menaati tata tertib, dan juga memberikan hukuman, itu semua adalah tugas guru untuk mendukung proses penanaman karakter disiplin pada siswa.

3) Kegiatan dan Ekstrakurikuler

Di SD Muhammadiyah 1 Menganti, Kepala Sekolah menegaskan bahwasannya berbagai kegiatan di sekolah dapat mendukung proses penanaman karakter disiplin pada siswa, seperti Sholat Dhuha mengajarkan anak agar datang tepat waktu, pada kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan anak untuk datang mengikuti kegiatan dengan baik.

4) Prasarana

Selain kegiatan, di SD Muhammadiyah juga terdapat prasarana seperti gerbang yang menjadi tempat terlaksananya program disiplin dimana anak selalu bersalaman dengan guru ketika memasuki sekolah, tempat dimana nama-nama siswa akan dicatat jika terlambat. Kemudian ada Masjid sebagai tempat pelaksanaan Sholat Dhuha, ada juga tempat olahraga dan bermain di halaman, anak bersikap disiplin dengan melakukan antri dan bergantian dengan teman lain jika hendak memakai arena bermain.

5) Penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Di SD Muhammadiyah 1 Menganti terdapat penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar, mereka beroperasi pada setiap hari Jumat, tugas mereka adalah untuk mengajak para siswa segera berangkat

ke Masjid untuk melaksanakan sholat Jumat berjamaah, mereka benar-benar memastikan agar seluruh siswa dari kelas III – VI untuk sholat jumat berjamaah.

b. Faktor Penghambat

1) Orang Tua

Orang tua selain dapat menjadi pendukung anak untuk bersikap disiplin juga dapat menjadi penghambat. Orang tua dapat menjadi penghambat ketika di rumah anak tidak diberikan pendidikan untuk bersikap disiplin, seperti ketika anak memiliki tugas proyek yang harus dikerjakan dirumah, namun orang tua tidak mengingatkan anak untuk segera mengerjakan sehingga membuat anak lupa akan tugasnya dan berakhir tidak dikerjakan. Hal yang dijumpai di SD Muhammadiyah 1 Menganti juga terjadi ada anak yang datang terlambat karena orang tua yang tidak memperhatikan jam masuk sekolah dengan sekasama,

2) Guru

Guru juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa sebagaimana yang di ucapkan oleh bapak kepala sekolah dalam wawancara. Guru terkadang merasa lelah mengingatkan anak untuk disiplin, karena anak terus saja mengulangi tindakan pelanggaran tata tertib. Sehingga membuat guru tidak ingin lagi mengingatkan anak tersebut untuk menaati tata tertib.

3) Siswa

Siswa dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin, hal ini karena kurangnya kesadaran siswa di SD Muhammadiyah 1 Menganti untuk selalu menaati tata tertib. Namun hal itu tidak terjadi pada seluruh siswa, hanya beberapa yang berperilaku demikian.

4) Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh terhadap bagaimana anak berperilaku di sekolah. Seperti yang terjadi di SD Muhammadiyah 1 menganti tepatnya di kelas IV terdapat siswa yang memiliki perbedaan penggunaan bahasa. Guru menjumpai bahasa anak yang tinggal di lingkungan perumahan lebih sopan atau tidak menggunakan bahasa yang kasar, berbeda dengan siswa yang tinggal di lingkungan desa. Mereka sering menggunakan bahasa kasar, dan hal tersebut termasuk sikap tidak disiplin dan lingkungan juga dapat menjadi penghambat bagi guru untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya peneliti telah memaparkan data dan hasil berdasarkan temuan pada saat penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan membahas berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pembahasan ini berisi tentang temuan yang ada di lapangan pada saat penelitian kemudian akan peneliti samakan dengan beberapa teori yang ada.

Fokus penelitian yang akan dibahas pada bab ini *pertama*, adalah mendeskripsikan cara guru menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti, dan yang *kedua* adalah mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

Penanaman karakter disiplin pada siswa dapat menumbuhkan sikap yang patuh terhadap tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah, karena disiplin adalah sikap yang mulia sehingga perlu ditanamkan dalam diri siswa.

A. Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya karakter bangsa para peserta didik adalah tanggung jawab dari seluruh guru bangsa. Pembinaannya juga dilakukan oleh guru. Proses penanaman karakter merupakan proses pemberian benih agar siswa dapat menumbuhkan karakter yang baik sesuai dengan 18 karakter berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2013). Dengan begitu dalam pendidikan siswa tidak

hanya belajar mengenai pengetahuan, akan tetapi menjadikan proses tersebut sebagai bagian dari hidupnya yang memiliki nilai yang baik. Proses inilah yang membutuhkan waktu tidak hanya sebentar, akan tetapi butuh konsistensi dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka penanaman karakter tersebut.

Karakter disiplin yang perlu dimiliki oleh siswa perlu ditanamkan oleh seluruh lembaga pendidikan yang ada. Di setiap lembaga pendidikan tersebut memiliki bermacam-macam cara agar siswanya memiliki sikap disiplin baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan Kemendiknas (Kurikulum, 2010) yaitu dengan cara melalui kegiatan rutin sekolah dan juga kegiatan spontan. Hal ini berarti bahwa penanaman karakter disiplin dapat dilakukan pada saat kegiatan sehari-hari di sekolah, ataupun yang rutin dilakukan setiap harinya dan juga dengan kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru seperti ketika menegur siswa yang melanggar peraturan.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV peneliti menemukan bahwasannya dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, guru menggunakan beberapa cara yaitu dengan pembiasaan, keteladanan, teguran, nasihat dan hukuman. Temuan dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2021) yang menemukan bahwasannya dalam menanamkan disiplin pada siswa adalah dengan cara memberikan pembiasaan disiplin, memberikan keteladanan, dan juga memberikan *reward & punishment*. Dalam peraturan Kemendiknas mengenai cara penanaman karakter disiplin dengan kegiatan

rutin sekolah dan kegiatan spontan juga ditanamkan oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Berbagai kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Menganti dapat menjadi penunjang dalam penanaman karakter disiplin, baik kegiatan harian, rutinan setiap minggu ataupun kegiatan yang dilakukan secara spontan oleh guru. Berikut ini adalah tabel yang peneliti sajikan untuk memperjelas kegiatan rutinan dan kegiatan spontan yang digunakan guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti dalam penanaman karakter disiplin.

Tabel 5.1 Penanaman Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah 1 Menganti

No	Cara guru Menanamkan Karakter Disiplin	Indikator
1	(Kegiatan Rutin Sekolah) Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tiba disekolah tepat waktu b. Antri dan bersalaman dengan guru di pintu gerbang c. Sholat Dhuha Berjamaah d. Mengikuti Ekstrakurikuler e. Mematuhi tata tertib di sekolah dan kelas Siswa melaksanakan piket kelas
2	keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru tiba di sekolah maksimal 07.45 b. Guru meninggalkan sekolah pukul 15.30 setelah seluruh siswa pulang c. Guru memakai pakaian rapi d. Guru meletakkan sepatu di rak
3	(Kegiatan Spontan) Teguran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menegur siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru b. Menegur siswa yang tidak berpakaian rapi
	Nasihat dan Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menasihati siswa yang sering terlambat

No	Cara guru Menanamkan Karakter Disiplin	Indikator
		b. Memberikan hadiah berupa pin ataupun pujian
4	Hukuman	a. Menghukum siswa yang terlambat b. Menghukum siswa yang melanggar tata tertib kelas
5	Pengkondisian	a. Terdapat Masjid b. Terdapat Pintu Gerbang c. Terdapat kotak sampah di depan kelas d. Terdapat peralatan kebersihan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kegiatan dari cara guru menanamkan karakter disiplin di SD Muhammadiyah 1 Menganti sudah sesuai dengan penanaman karakter disiplin oleh Kemendiknas (2010). Dari apa yang ada dalam Kemendiknas juga selaras dengan apa yang dituliskan oleh (Dakhi, 2020) bahwa guru perlu memperhatikan beberapa hal dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa yaitu, dengan memberikan teladan yang baik, guru memberikan tugas rumah atau tugas proyek untuk kembali mengingat materi di sekolah, membantu siswa dalam meningkatkan minat baca agar menambah wawasan dan mendukung siswa berlaku positif, membantu mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler, bersikap tegas pada siswa yang melanggar tata tertib, memberikan peraturan untuk melaksanakan ibadah pagi (sholat Dhuha), membantu siswa untuk mengontrol siswa ke arah yang baik.

Dari beberapa cara yang telah dilakukan oleh sekolah dan guru di SD Muhammadiyah 1 Menganti dalam penanaman karakter disiplin pada

siswa ini perlu konsistensi agar nantinya siswa memiliki sikap disiplin yang baik dan juga memiliki kontrol diri.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.

Pembahasan selanjutnya yakni mengenai fokus penelitian yang *kedua*, peneliti akan membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti. Berdasarkan hasil data yang telah peneliti dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru dalam menanamkan karakter disiplin di SD Muhammadiyah 1 Menganti terdapat penunjang dan penghambat pada pelaksanaan penanaman karakter tersebut. Faktor pendukung yang peneliti temukan adalah dari Orang tua, Guru, kegiatan ekstrakurikuler, Prasarana, dan Penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Orang Tua, Guru, Siswa, dan juga lingkungan. Hasil yang peneliti dapatkan ini sejalan dengan apa yang tercantum dalam (Suryabrata, 2018) mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa. Berikut ini adalah penjelasan dalam bentuk tabel:

Tabel 5.2 Faktor Pendukung dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa

No	Faktor Pendukung		
	Ekstrinsik		Intrinsik
1	Orang Tua	Sosial	X
2	Guru		

No	Faktor Pendukung		
	Ekstrinsik		Intrinsik
3	Ekstrakurikuler	X	Psikologi
4	Prasarana	Non Sosial	
5	Penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar	Sosial	X

**Tabel 5.3 Faktor Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin
Pada Siswa**

No	Faktor Penghambat		
	Ekstrinsik		Intrinsik
1	Orang Tua	Sosial	X
2	Guru		
3	Siswa		
4	Lingkungan		

Tabel di atas merupakan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Menganti berdasarkan teori dari (Suryabrata, 2018), ia menyebutkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, ada dua faktor yaitu faktor Ekstrinsik dan Intrinsik. Faktor Ekstrinsik terdiri dari Non-sosial berupa keadaan suhu, udara, tempat dan peralatan yang digunakan untuk belajar dan Sosial berupa lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan kelompok. Sedangkan faktor Intrinsik terdiri dari Psikologi yakni berupa minat dan bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Fisiologis berupa pendengaran, penglihatan, kesehatan jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari (Ningrum

et al., 2020) yang menyebutkan terbentuknya karakter disiplin dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor Internal yang berasal dari diri sendiri, dan juga faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekolah, keluarga dan juga masyarakat.

Kesimpulan keseluruhan pembahasan pada bab ini adalah dalam penanaman karakter disiplin di SD Muhammadiyah 1 Menganti, guru menggunakan berbagai cara agar karakter disiplin dapat tertanam dalam diri siswa yang kelak berguna bagi masa depan siswa. Dalam proses penanaman karakter disiplin pada siswa ini pun tidak mudah begitu saja, dan perlu dilakukan berulang-ulang. Terdapat faktor pendukung yang menjadi penunjang bagi guru untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa, begitu pula faktor penghambat yang menjadikan penanaman karakter disiplin lumayan sulit untuk diberikan kepada peserta didik. Dari beberapa cara guru dan juga faktor pendukung serta penghambat dalam menanamkan karakter disiplin di SD Muhammadiyah 1 Menganti, ini semua diwujudkan untuk memberikan pendidikan karakter yang positif pada siswa dan juga menjadikan guru serta sekolah untuk lebih meningkatkan lagi dalam hal mendisiplinkan siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan juga analisis data pada penelitian yang berjudul “*Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 1 Menganti*” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik terdiri dari 6 cara yaitu:
 - a. Pembiasaan, yaitu pembiasaan untuk tiba di sekolah tepat waktu, bersalaman dengan guru, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, dan melaksanakan piket.
 - b. Keteladanan, yaitu contoh baik yang diberikan oleh guru, berpakaian rapi, menata sandal, tiba disekolah tepat waktu, meninggalkan sekolah tepat waktu.
 - c. Teguran, yaitu teguran yang diberikan oleh guru apabila ada siswa yang melanggar peraturan.
 - d. Nasihat, yaitu guru memberikan nasihat kepada siswa yang paling sering melanggar peraturan seperti terlambat lebih dari 3 kali.
 - e. Hukuman, yaitu guru memberikan hukuman pada siswa yang melanggar tata tertib seperti datang terlambat dihukum dengan membaca target hafalan kelas juz 30.

- f. Hadiah (*Reward*), yaitu bentuk apresiasi dari guru kepada siswa yang sudah bertindak disiplin dengan baik. Pemberian *reward* ini bertujuan agar siswa semakin giat untuk selalu menjadi lebih baik dalam berbagai hal termasuk disiplin dan pemberian *reward* ini dapat memacu siswa lain untuk selalu berlomba-lomba dalam hal kebaikan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.
 - a. Faktor Pendukung:
 - 1) Orang Tua: orang tua dapat menjadi faktor pendukung karena memiliki waktu paling banyak bersama anak/siswa. Sebelum siswa memasuki lembaga pendidikan pun siswa terlebih dahulu diberikan berbagai pendidikan dasar oleh orang tua.
 - 2) Guru: Guru menjadi faktor pendukung paling utama di lingkup sekolah, di sekolah guru lah yang bertugas memberikan pendidikan pada siswa khususnya pendidikan penanaman karakter disiplin pada siswa.
 - 3) Ekstrakurikuler: dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan di sekolah, selain dapat menambah keterampilan dan wawasan, dapat juga membentuk karakter pada siswa. Salah satunya karakter disiplin, yakni membuat siswa disiplin datang tepat waktu

pada kegiatan ekstrakurikuler, disiplin untuk mengikuti kegiatan dengan baik.

- 4) Prasarana: prasarana di sekolah dapat menjadi penunjang dalam kegiatan penanaman karakter disiplin pada siswa, seperti pintu gerbang, masjid, peralatan kebersihan, dan lain-lain.
- 5) Penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar: siswa yang menjadi penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar memiliki tugas mendisiplinkan siswa agar segera mengikuti kegiatan Sholat Jumat berjamaah.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Orang Tua: Selain dapat menjadi pendukung, orang tua juga dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin jika orang tua tidak ikut andil dalam mendidik anak dengan baik di rumah.
- 2) Guru: guru dapat menjadi faktor penghambat jika guru malas dan tidak memiliki keinginan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa dengan terus menerus.
- 3) Siswa: siswa yang tidak memiliki kesadaran yang tinggi dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin.
- 4) Lingkungan: lingkungan tempat tinggal siswa yang buruk dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa, seperti halnya perbedaan

bahasa kasar dan halus antara siswa yang tinggal di lingkungan desa dan lingkungan perumahan.

B. Saran

Setelah memberikan kesimpulan atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk disampaikan ke beberapa pihak, adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SD Muhammadiyah 1 Menganti, harapan peneliti adalah agar selalu mempertahankan dan terus meningkatkan dalam menambah program-program penanaman karakter disiplin pada siswa, kemudian untuk lebih meningkatkan prasarana sebagai penunjang penanaman karakter disiplin seperti jam dinding di setiap ruang kelas, dan juga bel sebagai tanda mulainya pembelajaran ataupun berakhirnya pembelajaran.
2. Bagi Siswa, diharapkan untuk selalu mempertahankan sikap disiplin dan juga agar selalu menerapkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Bagi peneliti lain, untuk dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi dan lebih mendalam apabila penelitian masih berkaitan dengan penanaman karakter disiplin pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, N., & Prasajo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Pt.Rineka Cipta.
- Aslamiah, Pratiwi, D. A., & Agusta, A. R. (2022). *Pengelolaan Kelas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Aulia, P., Nugraha, D. M., & . S. (2021). Urgensi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46646>
- Azizah, I. N. (2021). *Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang*.
- Chalista, A., Suhartono, & Ngatman. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8 no 3.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish publisher.
- Ernaningsih, D., & Anomeisa, A. B. (2019). Peran Guru Pkn dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah. *BIRUNIMATIKA, Volume 4 N*.
- Fajar Shodiq, S. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Penanaman Nilai dan Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif. *At.Tajdid*, 1, 17.
- Febrianty, D., & Cendana, W. (2021). Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning. *Musamus Journal of Primary Education*, April, 81–89. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3302>
- Garmo. (2013). *Pengembangan Karakter untuk Anak*. Kesaint Blanc.
- Hajar, I. (2022). Urgensi Disiplin Kerja Guru SMA Swasta Nurul Arafah Baktiya Kabupaten Aceh Utara. *Guru Kita, Vol 6 No 4*, 585–593.

- Julia, P., & Ati. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, vol.3 (No., 112–122.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Acuan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 501.
- Kooi, & Schutx, K. . (2015). *Mengasuh dan Mengevaluasi*. Frenzal.
- Kurikulum, K. P. N. B. P. dan P. P. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Marlia. (2014). Tidak Disiplin adalah Bibit Perilaku Korupsi. *Unpad.Ac.Id*.
- Miranda, A. (2018). Motivasi berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. *Yudha English Gallery*.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Muttaqin, A. (2017). *Pendidikan Karakter di dalam Al-Qur'an*. 22 Agustus. <https://kumparan.com/aji-muttaqin/pendidikan-karakter-didalam-al-quran/full>
- Nasional, D. P. (2007). *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nasional, K. P. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>
- Nurrita, T. (2018). Pendidikan Karakter dan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Studi Islam AL-Aqidah*, 1, No 1.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, Volume 9, 464–468.
- Perbukuan, B. P. B. dan. (n.d.). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 N, 3758–3768.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008).*
- Riwana, P. P., Syahril, Irsyad, & Sulastri. (2021). Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4349–4357.
- Rumanti, P. L. (2021). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Boyolali*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di Sdn 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol.3 No.1*, 127–144.
- Schaefer, C. (1986). *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Kesaint Blane.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan (23rd ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. In *IAIN Jember Press*. IAIN Jember Press.
- Wahyuni, A. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah. In *Umsida Press*.
- Zubaedi. (2018). Desain Pendidikan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 514/Un.03.1/TL.00.1/03/2023	06 Maret 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik di Gresik		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Muftihatur Rohmah	
NIM	: 19140062	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik	
Lama Penelitian	: Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik
		
		D. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI		
2. Arsip		

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

 MAJELIS DIKASMAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MENGANTI
SD MUHAMMADIYAH 1 MENGANTI
NSS : 101050103048 NPSN : 69833892 Email : muhmenganti@gmail.com
Jl. Raya Menganti Sidowungu No. 4A Sidowungu – Menganti – Gresik 61174 Telp. 031 - 7914207

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0284/SDM1-MGT/V/2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tertanggal 06 Maret 2023, dengan Nomor surat 514/Un.03.1/TL.00.1/03/2023, tentang Permohonan Izin Penelitian, maka kami atas nama Kepala SD Muhammadiyah 1 Menganti dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUFTIHATUR ROHMAH
NIM : 19140062
Prodi/Jurusan : S1/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Menganti pada tanggal 06 Maret – 31 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul “**Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Menganti**”.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gresik, 31 Mei 2023
SD Muhammadiyah 1 Menganti


ASSIDIK WIBOWO, S.T

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muftihatur Rohmah
NIM : 19140062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl.Sunan Kalijaga Dalam V Lowokwaru

No. HP : 085335734360
Judul : Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 menganti

Tanggal Mulai Pembimbingan : 05 Desember 2022

Nama Dosen Pembimbing : Bintoro Widodo, M.Kes

Malang, 24 Mei 2023
Ketua Program Studi,



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGANSKRIPSI

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan: Konsultasi Judul	Tanggal Pembimbingan: 05 Desember 2022
Catatan Pembimbingan: - mengubah Judul - Perbaiki/ak membaca Jurnal artikel	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan: Konsultasi Bab 1 & 2	Tanggal Pembimbingan: 10 Desember 2022
Catatan Pembimbingan: Melanjutkan bab 3	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no.50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - III

Topik Pembimbingan: Konsultasi Bab 1, 2, 3	Tanggal Pembimbingan: 13 Desember 2022
Catatan Pembimbingan: mulai mengukur instrumen	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - IV

Topik Pembimbingan: Konsultasi instrumen	Tanggal Pembimbingan: 16 Januari 2023
Catatan Pembimbingan: Revisi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:



Bimbingan Ke - V

Topik Pembimbingan: Persetujuan seminar proposal	Tanggal Pembimbingan: 18 Januari 2023
Catatan Pembimbingan: Acc	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - VI

Topik Pembimbingan: Revisi proposal	Tanggal Pembimbingan: 6 Februari 2023
Catatan Pembimbingan: merubah rumusan dan judul	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no.50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - VII

Topik Pembimbingan: Rumusan masalah & Bab 1	Tanggal Pembimbingan: 15 Februari 2023
Catatan Pembimbingan: Revisi Latar belakang	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - VIII

Topik Pembimbingan: Konsultasi Instrumen	Tanggal Pembimbingan: 20 Februari 2023
Catatan Pembimbingan: Revisi instrumen	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - IX

Topik Pembimbingan: Acc Instrumen	Tanggal Pembimbingan: 1 maret 2023
Catatan Pembimbingan: -	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - X

Topik Pembimbingan: Bab 4	Tanggal Pembimbingan: 15 Mei 2023
Catatan Pembimbingan: Revisi Bab 4	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - XI

Topik Pembimbingan: Bab 5	Tanggal Pembimbingan: 22 Mei 2023
Catatan Pembimbingan: Revisi Bab 5	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - XII

Topik Pembimbingan: Bab 4 & 5	Tanggal Pembimbingan: 25 Mei 2023
Catatan Pembimbingan: Acc usulan skripsi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Informan Pertama

Wawancara ditujukan Kepada : Kepala Sekolah
Nama : Assidik Wibowo, S.T.
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

1. Apakah Bapak Berangkat dan meninggalkan sekolah sesuai aturan yang ada?

➤ *Ya kalau tidak ada kegiatan yang mengharuskan saya untuk keluar sekolah, saya selalu datang sebelum jam masuk, kemudian juga ikut menyapa anak-anak digerbang, pulang juga ketika anak-anak sudah pada pulang atau ketika sudah jam 15.30 dan sekolah sudah sepi, saya baru pulang.*

2. Program-program apa yang sudah terlaksana sebagai sarana mendukung anak untuk bersikap disiplin?

➤ *Jadi program disiplin kita itu sudah menyatu dengan program-program pembiasaan. pertama jadi sejak awal kita juga tidak memberikan punishment pada anak-anak. Punishment yang diberikan tidak macam-macam, hanya sebatas menguatkan target hafalan di kelas. Kedua, pembiasaan itu kita masukkan ketika sholat berjamaah, upacara, pembiasaan menata sandal, dan lain-lain.*

3. Bagaimana hasil ataupun evaluasi kegiatan tersebut?

➤ *Dari berbagai pembiasaan yang diterapkan pada anak-anak, salah satu contoh hasil yang terlihat adalah ketika sampean melihat anak-anak jumat, ada yang menata sandal. Ya meskipun nanti berantakan lagi tapi itu adalah suatu hasil yang baik dalam pembiasaan disiplin menurut saya, dan juga ketika selesai sholat jumat, sampean akan melihat anak-anak berbaris rapi, mengantri mengambil pembagian nasi dari IKWAM (Ikatan Wali Murid). Kami selalu bilang bahwasannya sebuah harapan sekolah terkait dengan disiplin anak, yang terpenting adalah prosesnya, bukan hasilnya. Dalam proses kecil seperti halnya menata sandal, mengantri dengan rapi, hal tersebut menurut kami termasuk disiplin, bukan yang disiplin jam sekian harus masuk, kalo nggak masuk akan dihukum. Kami tidak menerapkan yang seperti itu. Sama seperti ketika ada anak yang terlambat, kita akan catat namanya namun tidak memberikan hukuman, oh kamu harus menyelesaikan ini, harus membersihkan ini, tidak. Dari kami akan ada argumentasi mengapa siswa terlambat.*

4. Apa saja permasalahan/hambatan yang dihadapi pihak sekolah dalam penanaman kedisiplinan pada siswa?

- *kendalanya adalah namanya anak-anak, satu hari di ingatkan dua hari melaksanakan, tiga hari kembali lagi. Ya memang kita sebagai guru harus selalu mengingatkan, tidak boleh capek, harus cerewet. Kemudian, kadang kala ada guru yang kurang dalam memberikan perhatian kepada siswa sehingga pembiasaan yang diterapkan pada murid kurang terlaksana dengan baik, karena guru merasa lelah mengingatkan.*

5. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada anak?

- *Yang mendukung disiplin anak adalah kegiatan, maksudnya adalah program yang dilaksanakan di setiap lini kegiatan. Artinya tidak dibatasi tertentu saja, semua kegiatan di sekolah itu berhubungan juga dengan nilai disiplin, mindset sekolah seperti itu. Artinya jika mindset sudah seperti itu, semua sarana di sekolah bisa dijadikan sarana pendukung. Contohnya masjid, pintu gerbang, orang yang jualan dari luar.*

Transkrip Wawancara Informan Kedua

Wawancara ditujukan Kepada	: Waka Kesiswaan
Nama	: Ashlikhatin. S.Pd.
Tempat	: Ruang Kelas 5A
Hari/Tanggal	: Jumat, 10 Maret 2023

1. Apakah bapak/ibu berangkat dan meninggalkan sekolah sesuai aturan yang ada?

- *Ya, sesuai. Untuk guru-guru yang mendapatkan tugas piket welcome student itu jam 06.30 sudah berada di sekolah. Kalau yang tidak ada jadwal welcome student sebelum jam 07.00 sudah harus berada di sekolah. Kalau untuk jam pulang kita patokan nya sholat ashar. Paling lambat jam 16.00 menunggu semua anak-anak benar-benar pulang.*

2. Menurut bapak/ibu bagaimana tata tertib di sekolah ini?

- *Kalau tentang disiplin anak-anak pada tata tertib belum bisa dikatakan 100% bagus, karena kita kan masih menata. Dulu kan sempat pandemi, belajarnya anak-anak juga tidak bisa full, masuknya juga tidak jam 07.00. sehingga setelah pandemi mereda kita harus menata ulang kembali kedisiplinan pada anak-anak. Jadi, masih ada beberapa anak yang terlambat, kemudian kami berikan pendampingan pada mereka. Jadi yang terlambat lebih dari 10 menit mereka bisa menghadap ke petugas piket terlebih dahulu. Nanti disana anak-anak ditanya mengapa terlambat, setelah itu mereka dikasih hukuman berupa*

muroja'ah target hafalan masing-masing kelas. Jadi dari target hafalan tersebut, harapannya setelah lulus dari sini mereka sudah hafal juz 30.

- 3. Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik?**
 - *Sudah terlaksana dengan baik, tapi yang namanya anak sekolah ketika mereka melanggar lagi meski sudah di ingatkan, ya kita akan terus mengingatkan, memberikan nasihat agar lebih disiplin lagi.*
- 4. Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan oleh sekolah sebagai bentuk upaya penegakan disiplin?**
 - *Contohnya jika terlambat 3 hari berturut-turut konsekuensinya muroja'ah target hafalan surat pendek, tapi kalau lebih dari 3 hari terlambat berturut-turut, baru saya menghubungi orang tua siswa. Barangkali ada kendala apa diluar kelalaian siswa. Terkadang anak itu terlambat bukan hanya karena kesalahannya sendiri, bisa juga karena orang tua yang perlu mencuci kendaraan terlebih dahulu sehingga terlambat, dan lain-lain.*
- 5. Apakah ada penghargaan untuk siswa yang memiliki kedisiplinan paling baik?**
 - *Iya ada.*
- 6. Seperti apa bentuk penghargaan tersebut?**
 - *Bentuknya berupa reward, jadi wali kelas yang memberikan, contohnya jika dari pagi sampai pulang anak tersebut rapi, disiplin, mendapat nilai bagus, pokoknya melakukan hal-hal yang positif maka akan dapat reward juga nantinya.*
- 7. Apakah bapak/ibu sudah memberikan teladan yang baik pada peserta didik dalam hal kedisiplinan?**
 - *Kita sebagai guru pastinya berusaha sebaik mungkin dalam memberikan contoh hal-hal positif, sikap disiplin, sopan santun kepada anak. Meskipun mereka belum bisa menerapkan dengan sempurna, hal-hal kecil seperti halnya memakai pakaian dengan rapi juga sudah bagus.*
- 8. Apa contoh dari keteladanan kedisiplinan tersebut?**
 - *Contohnya untuk kedatangan, saya selalu mengusahakan untuk tidak datang terlambat, kemudian baju selalu rapi, bersih, sopan. Kaos kaki juga saya contohkan untuk selalu dipakai, karena anak-anak susah kalau disuruh memakai kaos kaki.*
- 9. Bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?**
 - *Salah satu cara agar anak memiliki karakter disiplin yang bisa menancap dalam diri mereka adalah dengan keteladanan, sebagai tenaga pendidik atau guru menjadi teladan atau contoh baik untuk siswanya itu sangat penting, terutama perihal disiplin. Contohnya saja guru-guru di sini jadwal jam masuknya untuk guru-guru yang mendapatkan tugas piket atau welcome student itu jam 06.30 sudah berada di sekolah. Kalau yang tidak ada jadwal welcome student sebelum jam 07.00 sudah harus berada di sekolah. Kalau untuk jam pulang kita patokannya sholat ashar. Paling lambat jam 16.00 menunggu semua anak-anak benar-benar pulang. Sikap teladan ini yang bisa*

kami contohkan kepada siswa, tidak mungkin kan seorang guru berangkatnya lebih lambat dari siswa nya, itu akan menjadi contoh buruk untuk anak-anak. Kemudian ada juga hukuman atau konsekuensi yang di dapat anak ketika mereka tidak disiplin, contohnya ketika ada yang merusak tanaman, buang sampah sembarangan, kami akan memberikan teguran lisan. Jika terlambat, mereka akan kami minta menulis nama dan kelas kemudian menyebutkan alasan terlambat nya karena apa, dan membaca surat pendek sesuai target hafalan di kelas masing-masing.

10. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan anak ketika di kelas?

- *kalau mendisiplinkan di kelas kami serahkan kepada masing-masing wali kelas, karena mereka memiliki tata tertib sendiri. Bentuknya juga macam-macam, ada yang menulis surat pendek, hafalan, menyapu, dan lain-lain.*

11. Apa yang menjadi faktor pendukung guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?

- *untuk faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin ini ada orang tua, guru juga mbak, dan siswa nya sendiri. Kalau orang tua kan yang menghabiskan waktu lebih banyak dengan siswa dari pada guru, jadi pasti orang tua yang memang benar-benar memantau tindakan anak pasti di rumah diajarkan bagaimana bersikap disiplin*

12. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?

- *Karena kita sekolah kreatif, pandangan orang-orang kan sekolah ramah anak. Akan tetapi ada yang salah kaprah dalam memahami, ramah anak bukan berarti membiarkan anak seenaknya. Sempat juga ketika pendisiplinan jam masuk jam 07.00 setelah pandemi, kemudian mereka saya sanksi muroja'ah, banyak wali murid yang kontra.*

13. Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi permasalahan tersebut?

- *Karena persepsi itu salah, maka perlu diluruskan oleh kami, bahwasannya anak tidak dihukum untuk melakukan hal-hal berat, hanya muroja'ah, dan pada akhirnya orang tua bisa faham.*

14. Bagaimana komunikasi guru dengan orang tua mengenai masalah kedisiplinan anak di kelas?

- *Komunikasi antara guru dengan orang tua kami serahkan pada wali kelas masing-masing. Jadi ada kabar atau info apa, akan langsung disampaikan melalui Whatsapp Group.*

Transkrip Wawancara Informan Ketiga

Wawancara ditujukan Kepada : Guru Kelas 4A

Nama : Jesica Dwi Rahmayanti. S.Pd.

Tempat : Ruang Kelas 4A

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

1. Apakah bapak/ibu berangkat dan meninggalkan sekolah sesuai aturan yang ada?

➤ *Ya pastinya, karena pukul 06.30 paling tidak guru itu harus sudah berada di sekolah. Kan ada welcome student juga, jadi yang bertugas menyambut siswa itu ada jadwalnya, 1 minggu 1 kali. Jadi yang mendapat jadwal welcome student harus berangkat lebih pagi. Dan yang tidak mendapat jadwal welcome student maksimal datang pukul 06.45. kalau untuk meninggalkan sekolah, jam 15.00 kan anak-anak keluar, sebagai wali kelas kita harus memastikan anak-anak benar-benar sudah dijemput. Baru kita pulang sekitar 15.30 atau bisa lebih.*

2. Menurut bapak/ibu bagaimana tata tertib di sekolah ini?

➤ *Sudah bagus, anak-anak juga mau mengikuti dengan baik*

3. Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik?

➤ *Sudah*

4. Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan oleh sekolah sebagai bentuk upaya penegakan disiplin?

➤ *Tergantung ya mbak, kalau misalkan dari kelas sendiri otomatis wali kelas yang membuat peraturan ataupun punishment buat anak-anak, entah itu membaca surat atau piket. Saya pribadi kalo kesalahan anak itu kecil, ya dimaafkan, tapi kalo sudah di atas meja, pagar biasanya saya lebih menekankan ke menulis surat sesuai target hafalan kelas sampai selesai.*

5. Apakah ada penghargaan untuk siswa yang memiliki kedisiplinan paling baik?

➤ *Ada reward nya*

6. Seperti apa bentuk penghargaan tersebut?

➤ *berupa pin tapi dari kertas, jadi nanti kita berikan ke anak secara berkala entah itu karena hafalan nya bagus, atau dia disiplin, atau yang biasanya dia sering berbuat pelanggaran kemudian di hari itu dia bagus atau disiplin, ya kita kasih reward. Dan reward itu kita kumpulkan sampai ada 10, ketika sudah 10 diganti dengan piagam.*

7. Apakah bapak/ibu sudah memberikan teladan yang baik pada peserta didik dalam hal kedisiplinan?

➤ *Kita sebagai guru pastinya memberikan teladan yang baik untuk anak-anak, karena siapa lagi kalau bukan guru yang bisa mereka contoh ketika di sekolah.*

8. Apa contoh dari keteladanan kedisiplinan tersebut?

➤ *Contohnya seperti tidak datang terlambat, pakaian rapi, mencontohkan untuk bertutur kata yang baik dengan teman ataupun yang lebih tua.*

9. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di kelas IV?

- *Ya namanya anak-anak ya mbak ya, dibidang paling baik ndak bisa, tapi bukan yang paling buruk juga dan karena kelas IV ini masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke remaja, jadi masih aktif-aktif nya. Tapi jika dibandingkan dengan kelas V sama VI masih lebih mudah di atur dari pada kakak kelas nya.*

10. Bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?

- *Untuk menanamkan karakter disiplin pada anak, kita akan selalu menstimulasikan atau memancing mereka untuk menerima, melaksanakan, dan membiasakan sikap-sikap disiplin setiap hari nya, Kalau waktu belajar ada anak yang ribut atau tidak memperhatikan, saya minta mereka untuk lebih memperhatikan, masalah kerapian pakaian juga saya ingatkan untuk harus dimasukkan. Ketertiban datang ke sekolah, jika ada yang terlambat akan saya beri motivasi supaya besoknya tidak telat. Kalau dikelas kami kan ada peraturan sendiri, jadi ketika ada yang melanggar peraturan kelas, mereka akan mendapat hukuman yang sudah tertera di tata tertib kelas, seperti membuang sampah sembarangan, berkata-kata kotor, maka hukumannya menulis ayat Al-Qur'an, keluar kelas tidak memakai sepatu/sandal, duduk di atas meja, tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal maka hukumannya adalah membantu piket kelas, namun apabila kesalahannya kecil, hanya diberi teguran atau nasihat*

11. Apa yang menjadi faktor pendukung guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?

- *yang dapat mendukung sikap disiplin siswa yang paling awal menurut saya adalah orang tua mbak, karena bagaimanapun sebelum anak di masuk kan ke lembaga pendidikan, mereka pasti mendapat bekal dari rumah, terlebih lagi tentang disiplin. Seperti jam berapa mereka harus berangkat sekolah, jam berapa harus belajar. Sedangkan ketika di sekolah guru dapat menjadi penguat atau memberikan hal-hal baru terkait disiplin yang belum mereka dapatkan di rumah.*

12. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan anak ketika di kelas?

- *Kalau dikelas kami kan ada peraturan sendiri, jadi ketika ada yang melanggar peraturan kelas, ya mereka mendapat hukuman yang sudah tertera di tata tertib kelas, namun apabila kesalahannya kecil, hanya diberi teguran atau nasihat.*

13. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?

- *Kendalanya, anak terkadang meski sudah sering di ingatkan. Tapi nanti tetap melanggar mbak. Itu hal yang saya sebagai wali kelas harus selalu mengingatkan agar mereka terbiasa.*

14. Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi permasalahan tersebut?

- *Caranya ya itu tadi, selalu mengingatkan dan mengingatkan.*

15. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, apa konsekuensi yang mereka terima?

- *Ya mereka harus siap menerima konsekuensi untuk hafalan ataupun hukuman yang sesuai dengan tata tertib yang ada.*
- 16. Apa yang bapak/ibu lakukan jika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan?**
- *Ya mereka akan saya suruh mengerjakan sampai selesai, biasanya saya tunggu.*
- 17. Apakah ada reward untuk peserta didik jika mereka mendapatkan poin tinggi dalam pembelajaran?**
- *Ada, sistem reward nya semuanya juga sama.*
- 18. Bagaimana sikap bapak/ibu jika ada siswa yang berperilaku tidak sopan?**
- *yang pasti akan saya tegur dan saya beri nasihat agar berperilaku lebih baik.*
- 19. Pelanggaran seperti apa yang dilakukan oleh peserta didik di kelas IV?**
- *Anak-anak ya biasanya, kalo coret-coret papan kan itu saya larang, duduk di atas meja juga karena kan ini hanya meja tidak ada kursinya, tidak menata sepatu di rak itu juga kadang mereka langgar*
- 20. Bagaimana mendisiplinkan siswa agar selalu melaksanakan piket kelas?**
- *Mereka sudah jalan sendiri, saya sudah tidak perlu menyuruh mereka. Mungkin hanya sekedar “ayo yang piket hari ini”, seperti itu saja.*
- 21. Bagaimana komunikasi guru dengan orang tua mengenai masalah kedisiplinan anak di kelas?**
- *Komunikasi dilakukan via whatsapp group, jadi ada info apa kami beritahu kepada wali murid melalui WA*

Transkrip Wawancara Informan Keempat

Wawancara ditujukan Kepada : Guru Kelas 4B

Nama : Dwi Sri Wahyuni. S.Pd.

Tempat : Ruang Kelas 4B

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

- 1. Apakah bapak/ibu berangkat dan meninggalkan sekolah sesuai aturan yang ada?**
- *Iya, Kalau untuk guru-guru sebelum jam 07.00 sudah harus berada di sekolah, paling tidak 15 menit sebelum jam 07.00 sudah datang. Kalau pulang sekitar 15.30 atau menunggu sampai anak-anak pulang semua.*
- 2. Menurut bapak/ibu bagaimana tata tertib di sekolah ini?**

- *Disiplin anak-anak menurut saya paling tidak sudah 70%, namanya juga anak-anak pastinya ada melanggar nya.*
- 3. Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik?**
- *Sudah cukup baik*
- 4. Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan oleh sekolah sebagai bentuk upaya penegakan disiplin?**
- *Kebanyakan hukuman yang diberikan hanya hafalan surat pendek sesuai target hafalan mereka di kelas.*
- 5. Apakah ada penghargaan untuk siswa yang memiliki kedisiplinan paling baik?**
- *Iya, ada.*
- 6. Seperti apa bentuk penghargaan tersebut?**
- *Berupa pin penghargaan, nanti ketika rapotan untuk siswa yang memiliki disiplin paling baik, akan mendapat piala dan sertifikat.*
- 7. Apakah bapak/ibu sudah memberikan teladan yang baik pada peserta didik dalam hal kedisiplinan?**
- *Pastinya kita berusaha menjadi contoh yang baik*
- 8. Apa contoh dari keteladanan kedisiplinan tersebut?**
- Contohnya seperti saya datang tepat waktu, atau kalau bisa sebelum anak-anak datang, kemudian disiplin dalam pelajaran diajarkan untuk berbicara, berpendapat menyesuaikan kondisi. Jika diberi waktu berpendapat silahkan berpendapat, jika waktunya belajar ya tidak boleh ngobrol sendiri.*
- 9. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di kelas IV?**
- *Menurut saya sudah bagus karena sekarang sudah semester 2, waktu semester 1 masih cukup sulit diatur, perlu penekanan. Mereka juga sudah memiliki kesadaran apabila habis melanggar, nanti di jam 11.00 langsung piket menyapu.*
- 10. Bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?**
- *kita menanamkan sikap disiplin kepada siswa tidak dengan cara yang keras mbak, kita hanya memberikan mereka pembiasaan yang baik, supaya mereka itu tidak semakin merasa berat atau malah bisa-bisa memberontak dan malah semakin tidak disiplin. Kalau diberi pembiasaan, ada kesalahan selalu di tegur atau hukuman yang ringan, mereka lama-lama akan sadar sendiri dan kebiasaan tersebut bisa mereka terapkan dengan baik tanpa merasa takut dengan peraturan yang ada. Peraturan memang di buat untuk di ikuti, akan tetapi kami memutar cara agar peraturan tidak mencekik mereka dan sikap mereka masih dalam kendali sekolah dan dalam batas wajar jika melanggar, buktinya selama saya mengajar disini tidak ada kenakalan anak yang sampai merokok, kabur dari sekolah, atau yang lain. Paling-paling hanya terlambat, keluar kelas tidak pakai alas kaki, masih dalam batas wajar usia anak-anak*
- 11. Apa yang menjadi faktor pendukung guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?**

- *Ada beberapa kegiatan yang bisa menjadi pendukung untuk membuat siswa bersikap disiplin mbak, contohnya seperti sholat Dhuha, anak-anak kalau pagi sudah datang di sekolah setelah naruh tas, mereka pasti langsung berangkat ke masjid mbak, tanpa di perintah sama guru-guru dan hal tersebut karena mereka sudah sadar dan terbiasa bahwasannya sebelum pelajaran dimulai harus sholat Dhuha berjamaah terlebih dahulu. Di dalam masjid juga mereka sudah tertib menata shaf sholat, sikap ini juga masuk dalam sikap disiplin*
- 12. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan anak ketika di kelas?**
- *Dikelas kami memberikan peraturan sendiri pada anak-anak, contohnya ketika ada yang mengejek nama orang tua maka hukumannya adalah piket di jam 11.00.*
- 13. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?**
- *Faktor penghambatnya bisa juga dari orang tua mbak, ada yang orang tuanya tidak terlalu memperhatikan bagaimana anak harus bersikap disiplin, bagaimana agar anak bisa mengatur waktu dengan baik, sekedar membuang sampah pada tempatnya contohnya. Hal ini kan berarti orang tua belum bisa memberikan contoh yang baik agar anak memiliki sikap disiplin.*
- 14. Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi permasalahan tersebut?**
- *Kita harus berkomitmen untuk selalu menerapkan sanksi sesuai dengan tata tertib yang ada, agar konsistensi tersebut dapat dijadikan motivasi siswa agar tidak melakukan pelanggaran lagi.*
- 15. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, apa konsekuensi yang mereka terima?**
- *Konsekuensi yang paling sering mereka terima adalah menghafal surat pendek, tidak sampai di skors ataupun membersihkan halaman, atau yang berhubungan dengan fisik anak. Kami sangat menghindari hukuman yang seperti itu.*
- 16. Apa yang bapak/ibu lakukan jika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan?**
- *Kalau tugas, kami selalu usahakan anak untuk selalu mengerjakan meskipun terlambat, jadi tidak boleh tidak dikerjakan.*
- 17. Apakah ada *reward* untuk peserta didik jika mereka mendapatkan poin tinggi dalam pembelajaran?**
- *Ada, reward yang mereka dapatkan sama seperti ketika berperilaku disiplin, mereka dapat pin penghargaan.*
- 18. Bagaimana sikap bapak/ibu jika ada siswa yang berperilaku tidak sopan?**
- *Saya lebih ke menegur mereka, dan memberikan nasihat.*
- 19. Pelanggaran seperti apa yang dilakukan oleh peserta didik di kelas IV?**
- *yang lumayan masih sering dijumpai itu buang sampah sembarangan, duduk di meja, mengejek teman.*
- 20. Bagaimana mendisiplinkan siswa agar selalu melaksanakan piket kelas?**

- *Untuk piket, anak-anak disini sudah tidak perlu di ingatkan, mereka pasti melaksanakan piket meski tidak saya suruh.*

21. Bagaimana komunikasi guru dengan orang tua mengenai masalah kedisiplinan anak di kelas?

- *Hampir setiap hari kami komunikasi melalui whatsapp group, jika ada kegiatan, informasi, atau ada anak yang belum di jemput kami selalu share ke group tersebut.*

Transkrip Wawancara Informan Kelima

Wawancara ditujukan Kepada : Guru Kelas 4C
Nama : Ida Rosita. S.Pd.
Tempat : Ruang Kelas 4C
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

1. Apakah bapak/ibu berangkat dan meninggalkan sekolah sesuai aturan yang ada?

- *Iya, jadi berangkatnya sebelum jam 07.00, kalau pulang jam 15.30*

2. Menurut bapak/ibu bagaimana tata tertib di sekolah ini?

- *Hampir sudah bisa dilaksanakan*

3. Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik?

- *Cukup baik*

4. Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan oleh sekolah sebagai bentuk upaya penegakan disiplin?

- *Baca surat pendek, menulis AL-Qur'an*

5. Apakah ada penghargaan untuk siswa yang memiliki kedisiplinan paling baik?

- *Ada*

6. Seperti apa bentuk penghargaan tersebut?

- *Bentuk pin, reward kemudian ditukar sertifikat*

7. Apakah bapak/ibu sudah memberikan teladan yang baik pada peserta didik dalam hal kedisiplinan?

- *Pastinya sudah memberikan teladan yang baik, karena bagaimanapun itu adalah tugas seorang guru.*

8. Apa contoh dari keteladanan kedisiplinan tersebut?

- *Duduk di kursi, datang tepat waktu*

9. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di kelas IV?

- *Sudah baik*

10. Bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?

- *Kami sebagai guru memiliki beberapa cara, beberapa di antaranya yaitu dengan memberi teguran, nasihat, dan juga sanksi atau hukuman, hukumannya tidak berat. Contohnya jika tidak piket, mereka harus piket di hari selanjutnya, kalau tidak mengerjakan tugas, maka harus diselesaikan hari itu, biasanya saya tunggu sampai mereka selesai. Kemudian ada juga kalau anak-anak keluar kelas nggak pakai sandal, hukumannya menulis surat pendek. Kalau ada yang ramai waktu saya menjelaskan, saya cuma ngasih teguran habis itu mereka udah nurut lagi*

11. Apa yang menjadi faktor pendukung guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?

- *Guru juga bisa disebut faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin pada siswa mbak, karena guru adalah apa yang menjadi patokan bagaimana siswa dapat mencapai apa-apa yang di tujukan dalam masa depan pendidikan, tidak hanya pandai dalam akademik, dalam tingkah laku dan bersikap disiplin pun guru harus mengajarkan, menanamkan kepada siswa.*

12. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan anak ketika di kelas?

- *Kalau anak-anak melanggar mereka akan diberi sanksi sesuai kesepakatan kelas, biasanya membaca surat, menulis AL-Qur'an*

13. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik?

- *Kendala yang sering saya temui itu mbak bahasa nya anak-anak berbeda antara anak yang tinggal di lingkungan perumahan dan lingkungan desa. Bahasa anak yang tinggal di lingkungan perumahan cenderung lebih sopan atau mereka itu nggak sering berkata kotor atau kasar. Sedangkan anak yang tinggal di lingkungan desa mereka yang paling sering pakai bahasa kotor seperti ketika mengolok teman atau juga ketika terlalu asyik bermain, karena saya juga memperhatikan ketika jam-jam istirahat dan anak-anak kadang hanya main di kelas.*

14. Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi permasalahan tersebut?

- *Diberikan teguran*

15. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, apa konsekuensi yang mereka terima?

- *Menulis surat pendek beserta artinya, kemudian ditandatangani orang tua. Kalau tidak piket, hari selanjutnya harus piket, kalau tidak bawa buku harus piket.*

16. Apa yang bapak/ibu lakukan jika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan?

- *Akan di tunggu sampai mereka selesai*

17. Apakah ada *reward* untuk peserta didik jika mereka mendapatkan poin tinggi dalam pembelajaran?

- *Maju di depan kelas*
- 18. Bagaimana sikap bapak/ibu jika ada siswa yang berperilaku tidak sopan?**
- *Pasti nya akan saya tegur dengan baik*
- 19. Pelanggaran seperti apa yang dilakukan oleh peserta didik di kelas IV?**
- *Yang sering itu mereka keluar kelas tidak memakai sandal*
- 20. Bagaimana mendisiplinkan siswa agar selalu melaksanakan piket kelas?**
- *Mereka tidak perlu saya ingatkan sudah menjalankan piket sendiri*
- 21. Bagaimana komunikasi guru dengan orang tua mengenai masalah kedisiplinan anak di kelas?**
- *Via whatsapp sama ketika rapat an*

Transkrip Wawancara Informan Keenam

Wawancara ditujukan Kepada : Siswa Kelas 4A

Nama : Zahrani Sakina Putri

Tempat : Ruang Kelas 4A

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

- 1. Apakah anda tahu apa itu karakter disiplin?**
 - *Nggak tau kak*
- 2. Apakah anda sudah bersikap disiplin?**
 - *Kadang-kadang kak*
- 3. Apakah anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?**
 - *Iya kak, Biasanya kalau pagi di gerbang kita mau salaman sama guru, harus baris kak, sama sebelum masuk kelas kita sholat dhuha berjamaah di masjid*
- 4. Jika ada yang datang terlambat apa hukuman nya?**
 - *Nggak ada hukuman kak, kadang cuma di ingatkan, sama baca surat pendek*
- 5. Apakah anda memakai seragam rapi dan sesuai peraturan?**
 - *Iya kak selalu rapi*
- 6. Apakah anda memakai atribut sekolah dengan lengkap?**
 - *Iya kak*
- 7. Apakah anda selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal?**
 - *Iya, tapi pernah ketinggalan juga*
- 8. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?**
 - *Iya kak, ikut Tapak Suci, Hizbul Waton, sama Bimbingan Prestasi*
- 9. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Mengapa?**

- *Pernah kak, terlambat datang soalnya bangun kesiangan*
- 10. Hukuman apa yang diberikan guru ketika anda melanggar peraturan?**
- *Cuma di ingatkan*
- 11. Ketika pembelajaran di kelas ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, bagaimana sikap guru?**
- *Di tegur kak sama ustadzah.*

Transkrip Wawancara Informan Ke tujuh

Wawancara ditujukan Kepada : Siswa Kelas 4A

Nama : Dzaki Waldan Falah

Tempat : Ruang Kelas 4A

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

- 1. Apakah anda tahu apa itu karakter disiplin?**
- *Nggak tau*
- 2. Apakah anda sudah bersikap disiplin?**
- *Kadang, Ada jadwal piket jadi setiap hari harus piket, sehari di sapu sampai tiga kali soalnya mudah berdebu*
- 3. Apakah anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?**
- *Pernah terlambat*
- 4. Jika ada yang datang terlambat apa hukumannya?**
- *Di catat nama, terus di suruh hafalan surat pendek*
- 5. Apakah anda memakai seragam rapi dan sesuai peraturan?**
- *Kadang nggak rapi*
- 6. Apakah anda memakai atribut sekolah dengan lengkap?**
- *Iya, tapi kadang juga nggak rapi*
- 7. Apakah anda selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal?**
- *Iya*
- 8. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?**
- *Ikut*
- 9. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Mengapa?**
- *Pernah, terlambat gara-gara kesiangan. Sama duduk di meja*

10. Hukuman apa yang diberikan guru ketika anda melanggar peraturan?

➤ *Kalau duduk di meja disuruh nulis surat pendek*

11. Ketika pembelajaran di kelas ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, bagaimana sikap guru?

➤ *Di tegur*

Transkrip Wawancara Informan Ke delapan

Wawancara ditujukan Kepada : Siswa Kelas 4B

Nama : Winaellen Btari Ardhanareswari

Tempat : Ruang Kelas 4B

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

1. Apakah anda tahu apa itu karakter disiplin?

➤ *Tau, kayak datang tepat waktu kak*

2. Apakah anda sudah bersikap disiplin?

➤ *Kadang kak*

3. Apakah anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?

➤ *Sering datang tepat waktu, tapi pernah terlambat kak*

4. Jika ada yang datang terlambat apa hukuman nya?

➤ *Waktu itu disuruh nulis nama, sama baca surat pendek*

5. Apakah anda memakai seragam rapi dan sesuai peraturan?

➤ *Iya kak*

6. Apakah anda memakai atribut sekolah dengan lengkap?

➤ *Kadang nggak pakai kaos kaki kak, soalnya ribet kalo mau wudhu*

7. Apakah anda selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal?

➤ *Pernah juga nggak bawa, soalnya ketinggalan, terus dihukum disuruh piket*

8. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?

➤ *Ikut kak, yang nggak wajib nya ekstra lukis.*

9. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Mengapa?

- *Pernah ngobrol sama temen kak, abis itu sama Ustadzah nya di tegur. Pernah juga nggak bawa buku pelajaran, terus disuruh piket kelas sama ustadzah, sama dibilangin buat lebih teliti kalau lihat jadwal*

10. Hukuman apa yang diberikan guru ketika anda melanggar peraturan?

- *Disuruh piket sama ustadzah yuni*

11. Ketika pembelajaran di kelas ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, bagaimana sikap guru?

- *biasanya di tegur sama dinasehati kakak*

Transkrip Wawancara Informan Ke sembilan

Wawancara ditujukan Kepada : Siswa Kelas 4B

Nama : Keyla Yumna Havi Faizah

Tempat : Ruang Kelas 4B

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

1. Apakah anda tahu apa itu karakter disiplin?

- *Disiplin itu rajin*

2. Apakah anda sudah bersikap disiplin?

- *Sudah*

3. Apakah anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?

- *Pernah terlambat gara-gara bangun kesiangan terus jalan nya macet.*

4. Jika ada yang datang terlambat apa hukuman nya?

- *Kalau terlambat nggak dikasih hukuman*

5. Apakah anda memakai seragam rapi dan sesuai peraturan?

- *Iya, pernah salah pake seragam gara-gara mama salah liat jadwal*

6. Apakah anda memakai atribut sekolah dengan lengkap?

- *Iya pakai*

7. Apakah anda selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal?

- *Pernah nggak bawa, karena lupa nggak dibawa.*

8. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?

- *Ikut, ekstra tari*

9. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Mengapa?

- *Pernah, terlambat datang, salah memakai seragam, sama nggak bawa buku.*

10. Hukuman apa yang diberikan guru ketika anda melanggar peraturan?

- kalau ada yang melanggar ada hukumannya kak, kayak yang ditempel di lemari. Biasanya anak-anak itu suka nggak pakai sepatu/sandal kalau keluar kelas, sama ustadzah di panggil terus di suruh nyapu kelas

11. Ketika pembelajaran di kelas ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, bagaimana sikap guru?

- Di panggil terus di bilangin buat dengerin ustadzahnya jelasin.

Transkrip Wawancara Informan Ke sepuluh

Wawancara ditujukan Kepada : Siswa Kelas 4C

Nama : Geilci Ifrashobia Jayanto

Tempat : Ruang Kelas 4C

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

1. Apakah anda tahu apa itu karakter disiplin?

- Disiplin itu kalau datang harus tepat waktu, pakaian rapi.

2. Apakah anda sudah bersikap disiplin?

- Belum

3. Apakah anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?

- Tidak, soalnya sering bangun kesiangan.

4. Jika ada yang datang terlambat apa hukumannya?

- Baca surat yang dihafal di kelas.

5. Apakah anda memakai seragam rapi dan sesuai peraturan?

- Iya selalu

6. Apakah anda memakai atribut sekolah dengan lengkap?

- iya

7. Apakah anda selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal?

- Pernah nggak bawa soalnya lupa nggak nyiapin.

8. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?

- Iya, ikut ekstra panahan sama public speaking

9. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Mengapa?

- Pernah, terlambat sama nggak bawa buku. Terlambat karena kesiangan sama lupa nggak bawa buku

10. Hukuman apa yang diberikan guru ketika anda melanggar peraturan?

- Piket kelas sama hafalan surat

11. Ketika pembelajaran di kelas ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, bagaimana sikap guru?

➤ *Di beri teguran sama ustadzah*

Transkrip Wawancara Informan Ke sebelas

Wawancara ditujukan Kepada : Siswa Kelas 4C
Nama : Nayla Azura Aufayara
Tempat : Ruang Kelas 4C
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

1. Apakah anda tahu apa itu karakter disiplin?

➤ *Tau, tepat waktu, rajin.*

2. Apakah anda sudah bersikap disiplin?

➤ *belum*

3. Apakah anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?

➤ *Kadang terlambat, tapi nggak sering*

4. Jika ada yang datang terlambat apa hukuman nya?

➤ *Disuruh baca hafalan surat*

5. Apakah anda memakai seragam rapi dan sesuai peraturan?

➤ *Iya selalu sesuai jadwal, tapi pernah waktu lomba beda seragam.*

6. Apakah anda memakai atribut sekolah dengan lengkap?

➤ *iya*

7. Apakah anda selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal?

➤ *Iya, tapi pernah lupa nggak bawa*

8. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?

➤ *Iya, ikut tari sama public speaking*

9. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Mengapa?

➤ *Pernah, terlambat datang soalnya bangun kesiangan*

10. Hukuman apa yang diberikan guru ketika anda melanggar peraturan?

➤ *Kalau di kelas biasanya disuruh piket, sama baca surat*

11. Ketika pembelajaran di kelas ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, bagaimana sikap guru?

➤ *ditegur sama ustadzah*

Transkrip Wawancara Informan Ke dua belas

Wawancara ditujukan Kepada : Wali Murid
Nama : Ike Sukmawati Vitaloka
Tempat : Via Whatsapp
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

1. Bagaimana perilaku anak ketika berada di rumah? Apakah sama ketika di sekolah? Dan mengapa demikian?

➤ *Alhamdulillah disiplin. Dia tau waktu harus melakukan apa*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak untuk berperilaku disiplin ketika di rumah?

➤ *Awalnya memberikan contoh dan Mengajari waktu2 apa yg harus dilakukannya. Awalnya mungkin karena terpaksa tapi lama2 jadi terbiasa mbak.*

3. Apakah bapak/ibu membatasi waktu bermain anak agar lebih banyak waktu untuk belajar?

➤ *Kalau hari sekolah senin-jumat. Ada batasan waktu jam bermain karena sekolahnya sudah sampai jam 3. Malam juga harus les. Jadi ada keterbatasan waktu juga. Tapi tetap bermain disela waktu-waktu it. Kalau sabtu minggu tidak ada batasan karena sekolah dan les libur. Selagi tidak waktu tidur siang dan belajar malam dia boleh bermain*

4. Apakah bapak/ibu menerapkan strategi hadiah dan hukuman untuk anak?

➤ *Reward karena disiplin ya pujian saja mbak. Untuk hukuman tidak pernah sekalipun menghukum karena tidak disiplin. Karena semuanya sudah berjalan dengan semestinya. Hanya terkadang mengingatkan saja "kak nanti les habis maghrib ya" Pujian juga hanya untuk menyemangati aja "Wah pinter udah mandi, siap2 untuk berangkat ngaji ya kak"*

5. Apakah ada hambatan ketika menanamkan sikap disiplin kepada anak? jika ada contohnya seperti apa?

➤ *Tidak ada hambatan mbak. Kadang tidur malam yang seharusnya jam setengah 9 sudah tidur. Karena sekarang sudah besar kadang maunya tidur agak malam. Tpi ya jam 9 tetap harus tidur kalau jam sekolah*

6. Apa harapan bapak/ibu ketika anak sudah lulus dari sekolah ini?

➤ *Harapannya, apa yang diajarkan di sekolah selama 6 tahun, baik ilmu sikap disiplin, dan semua hal positif dapat bermanfaat untuk anak saya.*

Transkrip Wawancara Informan Ke tiga belas

Wawancara ditujukan Kepada : Wali Murid
Nama : Putri Rhisma
Tempat : Via Whatsapp
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

1. Bagaimana perilaku anak ketika berada di rumah? Apakah sama ketika di sekolah? Dan mengapa demikian?

➤ *Ada beberapa hal yang memang harus di ingatkan, dan ada beberapa hal yg dengan kemandirian disiplinnya terjaga dalam dirinya. Semisal jam jam di mana waktu untuk mengaji dan prepare segala keperluan urusan mengaji, karena ngajinya di rumah. Jadi mulai prepare menyiapkan minum untuk ustad, tempat yg akan di buat mengaji di bersihkan, dan disiapkan alat alat mengajinya. Dan murojaah sendiri sebelum ustad datang. kalau ada yang kotor segera dibersihkan. Jam jam bantu urusan rumah walau sepulang sekolah. Jam-jam waktu berangkat sholat ke masjid (khususnya maghrib dan isya'). Tidak disiplin ketika jam sholat shubuh belum bangun. Menempatkan kerudung terutama ini, tidak ditempatnya*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak untuk berperilaku disiplin ketika di rumah?

➤ *Selama kita sendiri sebagai orang tua juga harus memberikan contoh dirumah dan terus di ingatkan. Karena memang anak anak seusia ini seharusnya sudah mulai bisa mempunyai pendirian dalam kemandirian. Peran orang tua sangat dibutuhkan. Jadi tidak mengandalkan informasi dari sekolah saja.*

3. Apakah bapak/ibu membatasi waktu bermain anak agar lebih banyak waktu untuk belajar?

➤ *Bermain tetap ada batasan. Sama halnya ada waktu" Untuk belajar dll. Semua ada waktunya kapan belajar, kapan bermain, kapan harus extra club dan kegiatan lainnya.*

4. Apakah bapak/ibu menerapkan strategi hadiah dan hukuman untuk anak?

➤ *Iya ada. Segala hal baik ada balasan. Segala hal buruk ada balasan. Karena perilaku kehidupan akan begitu nantinya*

5. Apakah ada hambatan ketika menanamkan sikap disiplin kepada anak? jika ada contohnya seperti apa?

➤ *Alhamdulillah, Kalo kita jalankan sejak dini, semua akan menjadi biasa. Contoh dari orang tua dan peraturan yang dibiasakan di lingkungan paling utama yaitu rumah, insya Allah semuanya menjadi hal yang biasa dilakukan. Terkadang ada hal" Yang dinilai bukan hambatan. Tapi lebih, ketika anak sdh mulai tumbuh bersama lingkungan luar, yang terjadi adalah pengaruh dari*

lingkungan luar. Maka terkadang, ada hal-hal Dalam masa pertumbuhan, anak-anak Mulai ada perubahan. Nach dr perubahan itu tadi, orang tua harus siap siaga. Dalam arti terus mengingatkan. Sampai mereka dewasa pun, peran orang tua dalam mengingatkan itu akan terus berlanjut, hanya saja dengan fase yang berbeda-beda

6. Apa harapan bapak/ibu ketika anak sudah lulus dari sekolah ini?

- *Ketika anak-anak Lepas dari SD, tanggung jawab yg mereka emban masuk ke jenjang lebih tinggi, pastinya lebih besar dr waktu di masa anak-anak. Harapannya mereka mempunyai pendirian baik dalam bersosialisasi dengan kawan dan sekitarnya. Tidak mudah terpengaruh atas segala hal, sebelum dia mempelajari dan meyakini hal tersebut adalah baik untuk mereka. Lebih menguatkan diri secara mental dan tidak mudah untuk baper dalam pembullying. Karena hal ini sering terjadi di era dulu, sekarang dan esok.*

Transkrip Wawancara Informan Ke empat belas

Wawancara ditujukan Kepada : Wali Murid
Nama : Ayu Durrotun Najihah
Tempat : Via Whatsapp
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

1. Bagaimana perilaku anak ketika berada di rumah? Apakah sama ketika di sekolah? Dan mengapa demikian?

- *Masih harus diingatkan setiap hari, jadi belum menjadi pembiasaan. Tapi anaknya sudah punya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, tugas sekolah, belajar, ibadah. Yang masih kurang masalah kebersihan diri dan lingkungan.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak untuk berperilaku disiplin ketika di rumah?

- *Masih Harus diarahkan dan diingatkan dulu kak baru dilakukan*

3. Apakah bapak/ibu membatasi waktu bermain anak agar lebih banyak waktu untuk belajar?

- *Iya, Kembali membiasakan disiplin waktu kak, aturan di rumah yang harus ditepati. Nonton tv, main gadget kita buat jadwal jam2 tertentu. Mainan dan berkreasi membuat apapun waktu nya fleksibel. Tp kalau waktunya sholat, ngaji, belajar, makan semua itu harus di stop dulu. Klo tidak dibatasi anak bisa kebablasan dan seenaknya sendiri, waktu terbuang sia2.*

4. Apakah ada hambatan ketika menanamkan sikap disiplin kepada anak? jika ada contohnya seperti apa?

➤ *Tidak ada hambatan, mungkin hanya perlu selalu mengingatkan dan membiasakan anak.*

5. Apakah bapak/ibu menerapkan strategi hadiah dan hukuman untuk anak?

➤ *Iya, Diajak makan diluar (makanan kesukaan), diberi hadiah2 kecil Beli buku2 bacaan tiap bulan dll*

6. Apa harapan bapak/ibu ketika anak sudah lulus dari sekolah ini?

➤ *Harapan saya pembiasaan baik yang sudah dilakukan sejak kecil bisa dilanjutkan sampai dewasa, anak jadi mandiri, bisa memanfaatkan waktu dengan baik. mendidik anak menjadi pribadi yang tangguh ke depannya. Karena setelah SD insyaAllah akan melanjutkan ke pesantren, jadi pembiasaan2 tersebut sudah saya tanamkan sejak sekarang, biar anaknya cepat adaptasi dgn lingkungan yang baru nantinya*

Lampiran 5 : Transkrip Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 08 Maret – Senin, 15 Maret 2023

Tempat : SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

GURU

Disiplin Kerapian				
No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1	a. Guru datang ke sekolah tepat waktu	√		Guru datang sebelum pukul 07.00
	b. Guru berpakaian bersih, sopan dan rapi	√		Guru berpakaian rapi dan sopan meskipun tidak serentak mengenakan seragam yang sama.
	c. Guru berhias dan memakai perhiasan sewajarnya	√		Cara guru berpenampilan terlihat sederhana dan tidak berlebihan.
Disiplin Kerajinan				
2	a. Guru tidak masuk kelas tanpa keterangan		√	Ketika guru berhalangan hadir, selalu ada keterangan dan ada guru yang menggantikan
	b. Guru sering izin tidak masuk sekolah		√	Guru sering menghadiri kelas.
Disiplin Kebersihan Lingkungan				
3	a. Guru menjaga kebersihan seragam	√		Guru selalu berpakaian bersih dan rapi
	b. Guru menegur siswa yang tidak berpakaian rapi	√		Ketika ada siswa yang berpakaian tidak rapi, gur pasti menegur.
	c. Guru memeriksa kebersihan lingkungan madrasah dan murid yang melaksanakan piket kebersihan	√		Guru sering memantau kebersihan kelas siswa dan menegur bila ada siswa yang membuang sampah sembarangan.
Disiplin Pengaturan Waktu Belajar				

4	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu	√		Guru sudah berada di kelas sebelum pembelajaran dimulai.
	b. Guru mengakhiri pembelajaran tepat waktu	√		Pembelajaran berakhir sesuai dengan jam pulang yang sudah ditentukan.
Disiplin Kelakuan				
5	a. Bertutur kata dengan sopan	√		Guru menggunakan tutur kata yang baik ketika berbicara, menegur, dan mengajari siswa.
	b. Saling memberi salam terhadap guru lain	√		Ketika guru saling berpapasan selalu saling bertegur sapa.
	c. Guru menyambut kedatangan siswa	√		Setiap pagi sebelum jam masuk, guru selalu bersiap di gerbang untuk menyambut peserta didik.
	d. Guru membudayakan senyum, sapa dan salam	√		Terimplikasi dalam kegiatan sebelum pembelajaran, sebelum pulang, dan ketika berpapasan dengan guru.
	e. Guru menegur siswa yang melanggar peraturan	√		Guru memberikan teguran pada siswa yang tidak berpakaian dengan rapi.

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret – Jumat, 19 Maret 2023

Tempat : SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik

SISWA

Disiplin Kerapian				
No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1	a. Siswa datang ke sekolah tepat waktu	√		Peserta didik lebih banyak yang datang ke sekolah sebelum jam masuk.
	b. Siswa memakai seragam rapi dan sesuai peraturan	√		Observer menjumpai siswa selalu berpakaian rapi dan sesuai peraturan.

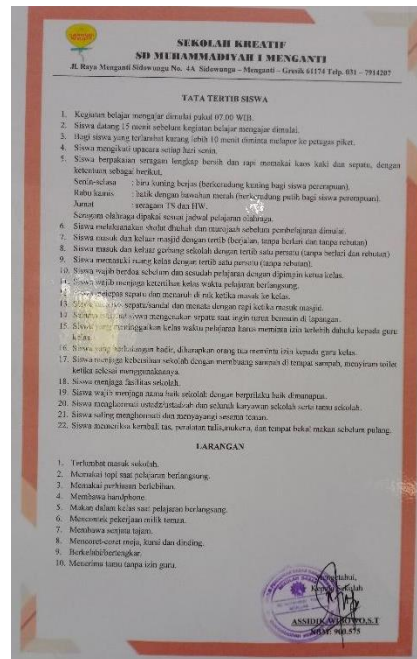
	c. Siswa memakai atribut sekolah dengan lengkap	√		Siswa selalu terlihat memakai atribut sekolah dengan lengkap.
	d. Membawa buku pelajaran sesuai jadwal		√	Ketika pembelajaran, siswa selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal.
	e. Rambut rapi (bagi laki-laki)	√		Observer menjumpai siswa (laki-laki) berambut pendek dan rapi.
Disiplin Kerajinan				
2	a. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	√		Siswa selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung setiap hari Jumat.
	b. Siswa memberikan keterangan saat tidak hadir	√		Siswa selalu memberikan keterangan izin via Whatsapp jika tidak bisa hadir.
Disiplin Kebersihan Lingkungan				
3	a. Siswa menjaga kebersihan seragam	√		Siswa selalu berpakaian bersih dan rapi.
	b. Siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	√		Terdapat kotak sampah di setiap kelas agar siswa selalu menjaga kebersihan.
	c. Siswa melaksanakan tugas piket kebersihan kelas	√		Siswa melaksanakan piket setiap hari sesuai dengan jadwal piket yang sudah disepakati.
	d. Siswa membuang sampah pada tempatnya	√		Sekolah memberikan fasilitas tempat sampah agar kebersihan terjaga.
Disiplin Pengaturan Waktu Belajar				
4	a. Siswa memasuki ruang kelas tepat waktu	√		Siswa selalu datang ke kelas tepat waktu setelah usai melaksanakan sholat Dhuha.

	b. Siswa mengakhiri pembelajaran dan pulang sesuai jam yang sudah ditentukan	√		Siswa pulang setelah berdoa sebelum pulang dan melaksanakan sholat ashar berjamaah.
	c. Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	√		Ketika siswa belum selesai mengerjakan tugas, guru selalu menunggu hingga tugas selesai dikerjakan.
	d. Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai arahan guru	√		Arahan guru ketika pembelajaran selalu diikuti oleh siswa dengan baik.
Disiplin Kelakuan				
5	a. Siswa bertutur kata dengan sopan pada guru	√		Siswa berbicara dan bertindak sopan terhadap guru.
	b. Siswa berbicara sopan terhadap teman		√	Siswa lebih sering menggunakan tata bahasa non-formal terhadap teman.
	c. Siswa memberi salam dan tersenyum pada guru	√		Setiap datang ke sekolah, sebelum pulang, dan ketika berjumpa dengan guru, siswa menyapa dan memberi salam kepada guru.
	d. Siswa mengikuti upacara		√	Observer tidak menjumpai, dikarenakan observasi berlangsung saat pembelajaran mendekati ujian.

Lampiran 6: Dokumentasi



Halaman Lingkungan SD Muhammadiyah 1 Menganti



Tata Tertib di SD Muhammadiyah 1 Menganti



Kegiatan rutin setiap hari "Welcome Student"



Tata tertib di Kelas IV A



Penegak Amar Ma'ruf Nahi Munkar



**Wawancara bersama Wali Kelas
IV A**



**Wawancara bersama Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 1 Menganti**



**Wawancara bersama Wali Kelas
IV B**



**Wawancara bersama Waka Kesiswaan
SD Muhammadiyah 1 Menganti**



**Wawancara bersama Wali Kelas
IV C**



Wawancara bersama siswa kelas IV A



**Wawancara bersama siswi kelas
IV A**



Wawancara bersama siswi kelas IV B



Wawancara bersama siswi kelas IV B



Wawancara bersama siswi kelas IV C



Wawancara bersama siswi kelas IV C

Jadwal Piket Kelas
IV KH Faqih Usman

Senin	Selasa	Rabu
Syifa Almira Sadwa Andra	Keyla Alya Ramdan Fahri	Ajwa Ellen Rayhan Nabil
	Kamis	Jum'at
	Kyva Humam Alvin Reza	Zalfa Hafiz Kiki daffa

Jadwal Piket



Siswa mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler



Terdapat tempat sampah di depan kelas



Siswa menata sandal di Masjid

Lampiran 7 : Biodata Mahasiswa



Nama : Muftihatur Rohmah
NIM : 19140062
Tempat, Tanggal Lahir : Musi Rawas, 08 Agustus 2001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Desa Kartamulia, Jl. Dirgantara, Kec. Sukamara,
Kab. Sukamara, Kalimantan Tengah
No. Hp : 085335734360
E-mail : muftihatur0801@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1 Marga Baru
2. SMP Negeri 4 Kepanjen
3. MA Salafiyah Syafi'iyah
4. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang.

Malang, 25 Mei 2023
Mahasiswa

Muftihatur Rohmah
19140062